

ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH PADA RUMAH TANGGA KELUARGA NELAYAN DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Meraih Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh :

PUJA APRILIA
NIM : 504190053

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan bawah ini :

Nama : Puja Aprilia
NIM : 504190053
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul: **“Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Rumah Tangga Keluarga Nelayan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat”** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan Saya tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Jambi, 31 Maret 2023

Pembuat Pernyataan,



METERAN
TEMPEL
C64AKX35850637
Puja Aprilia

Jambi, 31 Maret 2023

Pembimbing I : Dr. H. Eja Armaz Hardi, Lc., M.A
Pembimbing II : Beid Fitrianova Andriani, ST.,M.E
Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthana Thaha Saifuddin Jambi Jalan
Arif Rahman Hakim Nomor 1 Telanaipura Jambi 36122 Website
:<https://febi.uinjambi.ac.id>

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthana Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Jambi

NOTA DINAS

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Puja Aprilia NIM: 504190053 yang berjudul: "**Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Rumah Tangga Keluarga Nelayan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat**" telah disetujui dan dapat diajukan untuk diujikan pada ujian skripsi dengan tujuan melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthana Thaha Saifuddin Jambi.

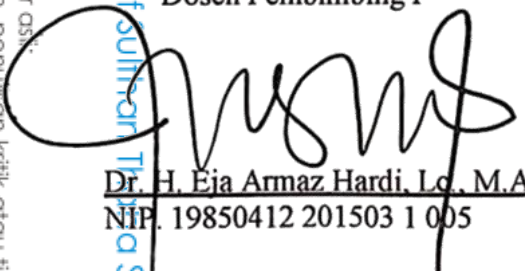
Maka dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terimakasih. Semoga bermanfaat bagi kepentingan Agama, Nusa dan bangsa.


Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang menyatakan,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Dr. H. Eja Armaz Hardi, Lc., M.A
NIP. 19850412 201503 1 005


Beid Fitrianova Andriani, ST.,M.E
NIDN. 2008091101



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Jambi Ma. Bulian KM.16 Simp Sel. Duren. Jambi Telp./Fax: (0741) 65600 website: febi-
iainstsjambi.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : B-8 /D.V/PP.00.9/Cy/2023

Skrripsi dengan judul "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Rumah Tangga Keluarga Nelayan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat" yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Puja Aprilia
NIM : 504190053
Tanggal ujian skripsi : 12 April 2023
Nilai munaqasyah : 81, 25 (A)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu (S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Munaqasyah/Tim Penguji
Ketua Sidang

Drs. H. Sissah, M.H.I
NIP. 19650215 199903 1 001

Penguji I

Efni Anita, SE., M.E.Sy
NIP. 19860717 201503 2 004

Penguji II

Victor Diwantara, SE., MM
NIDN. 2019069203

Pembimbing I

Dr. H. Eja Armaz Hardi, Lc./MA
NIP. 198550412 201503 2 005

Pembimbing II

Beid Fitrianova Andriani, ST., M.E
NIDN. 2008091101

Sekretaris Sidang

Rohana, M.E
NIDN. 2017079206



Jambi, 17 April 2023
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Dekan

Dr. A.A. Miftah, M.Ag.
NIP. 19731125 199603 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

MOTTO

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

كُفُورًا لِرَبِّهِ الشَّيْطَانُ ۖ وَقَانَ الشَّيْطَانِ إِخْوَانَ كَانُوا الْمُبْدِرِينَ إِن

Artinya: “sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya”.

(Q.S Al-Isra’ 17:27)¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

¹ Dapertemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), 388.

PERSEMBAHAN

الرَّحْمَنَ الرَّحِيمِ بِسْمِ اللَّهِ

Sujud syukur kehadiran Allah SWT karena atas segala nikmat yang telah diberikan baik kesehatan jasmani maupun rohani. Atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa dapat berpikir, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal dari sebuah keberhailan untuk meraih cita-cita besarku.

Shalawat beriring salam juga tak lupa saya panjatkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman zahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Ayahanda Muhammad Arsyad dan Ibunda Suriyana Laga. Terima kasih atas dukungannya baik moril maupun materi dan non materi yang telah engkau berikan selama ini, setulus hatimu mama dan searif arahanmu bapak doamu hadirkan keridhaan utukku, petuahmu tuntunkan jalanku, pelukmu berkahi hidupku, diantara perjuangan dan tetesan keringat kalian serta doa kalian telah merangkul diriku menuju hari depan yang cerah, kini diriku telah menyandang gelar Sarjana Ekonomi.

Terima kasih yang tak terhingga untuk diri sendiri yang sudah mampu dan pantang menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih untuk pikiran dan hati yang selalu memberikan semangat yang bergejolak untuk diri ini bangkit dari rebahan yang terlalu panjang agar dapat mengerjakan skripsi.

Teruntuk Kakakku Suriyanti dan adikku Novia Adha Rani terima kasih untuk segala dukungan dan do'a nya serta telah berkenan membantu dan menemani dalam menyelesaikan skripsi ini. Hidupku terlalu berat jika hanya mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan Allah dan orang lain.

Terima kasih tak terhingga untuk dosen-dosenku yang telah ikhlas membantu dan memberikanku banyak ilmu yang bermanfaat, terutama Bapak Dr. H. Eja Armaz Hardi, LC., M.A dan Ibu Beid Fitrianova Andriani, ST., M.E. yang tak pernah lelah dan selalu sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan yang

luar biasa kepada peneliti.

Terima kasih pula kepada orang tersayang dan teman yang selalu ada mendengarkan keluh kesah penulis, serta memberikan do'a dan semangat yang begitu luar biasa, terima kasih untuk selalu ada dalam suka maupun duka kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

Semoga kita semua dalam Ridho-Nya dan menjadi amal baik dan mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah SWT. Aamiin yaarobbal 'aalamiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

Pentingnya suatu pengetahuan literasi keuangan syariah pada Ibu rumah tangga agar dapat mengelola keuangan dan dapat mengambil suatu keputusan keuangan serta memiliki sikap dan perilaku keuangan yang baik sehingga dapat mencapai suatu kesejahteraan keuangan di masa depan. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk mengetahui tingkat literasi keuangan syariah pada Ibu rumah tangga keluarga nelayan di Kelurahan Kampung Nelayan (2) Untuk mengetahui apa saja kendala dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada di Kelurahan Kampung Nelayan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan responden sebanyak 25 orang Ibu rumah tangga nelayan yang mana responden harus memiliki kriteria yang sudah ditentukan peneliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah pada Ibu rumah tangga keluarga nelayan Kelurahan Kampung Nelayan berada pada not literate untuk aspek pengetahuan keuangan dasar syariah sebesar 22,4%, dari segi aspek Perilaku Keuangan berada pada kategori less literate yaitu sebesar 46%, kemudian dari aspek Sikap Keuangan Syariah juga berada dalam kategori less literate yaitu sebesar 28,8%. Adapun kendala dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada Kelurahan Kampung Nelayan yaitu kurangnya sosialisasi dan edukasi pengetahuan yang terkait pada literasi keuangan syariah serta belum adanya kerja sama antara Kelurahan Kampung Nelayan dengan Lembaga Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan ataupun pihak yang terkait.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, Sikap Keuangan.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suqam Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suqam Jambi

ABSTRACT

Importance of a knowledge of Islamic financial literacy for housewives in order to be able to manage finances and be able to make financial decisions and have good financial attitudes and behavior so as to achieve financial well-being in the future. So this study aims to (1) To find out the level of Islamic financial literacy in fisherman family housewives in Kampung Nelayan Village (2) To find out what are the obstacles in increasing Islamic financial literacy in Kampung Nelayan Village This research uses the method qualitative research with 25 fishermen housewives as respondents, where respondents must have criteria determined by the researcher. The results of this study indicate that Islamic financial literacy in fisherman family housewives in Kampung Nelayan Village is not literate for aspects of basic Islamic financial knowledge of 22.4%, in terms of aspects of Financial Behavior it is in the less literate category which is equal to 46%, then from the aspect of Attitude Islamic finance is also in the less literate category, namely 28.8%. The obstacles in increasing Islamic financial literacy in Kampung Nelayan Village are the lack of socialization and knowledge education related to Islamic financial literacy and the absence of cooperation between Kampung Nelayan Village and Financial Institutions and the Financial Services Authority or related parties.

Keywords: Islamic Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Behavior, Financial Attitude.

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ

Alhamdulillahirobil'alamin, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Orientasi Pasar, dan Inovasi Produk, Terhadap Keunggulan Bersaing pada Balai Kerajinan Rakyat Selaras Pinang Masak Kota Jambi. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Rasulullah SAW.

Skripsi ini berjudul **“Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Rumah Tangga Keluarga Nelayan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat”**

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bantuan segala pihak, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimah kasih kepada:

1. Dr. H. Eja Armaz Hardi, Lc., M.A selaku pembimbing I dan Beid Fitrianova Andriani, ST., M.E selaku pembimbing II , terimakasih atas arahan dan bimbingannya semoga Allah senantiasa membalas kebaikannya.
2. Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari, M.A.,Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. A.A. Miftah, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri SultanThaha Saifuddin Jambi.
4. Dr. Addiarrahman, S.H.I., M.S.I selaku Wakil Dekan 1, Titin Agustin Nengsih, M.Si., Ph.D Selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Addiarrahman, S.H.I., M.S.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Efni Anita, SE., M.E.Sy dan Ahmad Syahrizal, M.E selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Sultan Thaha Saaifuddin Jambi.
6. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan materi perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7. Seluruh Staff Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran dalam menyusun skripsi ini terimakasih banyak semoga kalian semua diberikan kelancaran dalam setiap urusannya.
9. Dengan rasa cinta dan kasih sayang tak terkira untuk kedua orang tua saya Muhammad Arsyad selaku ayahanda dan Suriyana Laga selaku ibunda saya, beserta keluarga besar yang tak henti-hentinya memberikan dukungan moral, maupun material dan semangat serta doa-doa yang tiada hentinya dicurahkan untuk saya.

Disamping itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Maka dari itu, apabila terdapat kesalahan, mohon dimaafkan. Saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun supaya bisa menjadi catatan untuk kedepan yang lebih baik.

Jambi, 29 Maret 2023
Peneliti

Puja Aprilia
504190053

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Masalah	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
1) Manfaat Teoritis	10
2) Manfaat Praktis.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	11
 BAB II LANDASAN TEORI DAN STUDI RELEVAN	
A. Landasan Teori	12
1. Pengertian Literasi Keuangan.....	12
2. Pengertian Literasi Keuangan Syariah	13
3. Tujuan Literasi Keuangan	14
4. Manfaat Literasi Keuangan	14
5. Ruang Lingkup Keuangan	15
6. Komponen Literasi Keuangan Syariah.....	16
7. Tingkat Literasi Keuangan	19
8. Dasar Hukum Literasi Keuangan	20

B. Studi Relevan	22
C. Kerangka Berfikir.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan Objek Penelitian	31
C. Jenis dan Sumber data	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Metode Pengecekan Keabsahan Data	35
F. Metode Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian	38
B. Hasil Penelitian	46
C. Pembahasan Hasil Penelitian	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Implikasi.....	65
C. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Kelompok Mata Pencaharian Kampung Nelayan	3
Tabel 1.2 Data Keluarga Nelayan	4
Tabel 1.3 Data Pendapatan Keluarga Nelayan.....	6
Tabel 2.1 Ruang Lingkup Literasi	15
Tabel 2.2 Kategori Tingkat Literasi Keuangan.....	19
Tabel 2.3 Studi Relevan	22
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kelurahan Kampung Nelayan	40
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepercayaan	41
Tabel 4.3 Kelompok Tenaga Kerja	42
Tabel 4.4 Kelompok Pendidikan.....	43
Tabel 4.5 Kelompok Mata Pencaharian	44
Tabel 4.6 Jumlah Data Keluarga Nelayan di Kelurahan Kampung Nelayan...	45
Tabel 4.7 Responden Berdasarkan Agama	46
Tabel 4.8 Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan	47
Tabel 4.9 Jumlah Responden Berdasarkan Usia.....	47
Tabel 4.10 Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan Suami	48
Tabel 4.11 Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan Suami.....	48
Tabel 4.12 Klasifikasi Tingkat Literasi Keuangan Syariah	49
Tabel 4.13 Tingkat Literasi Keuangan Syariah Ibu Rumah Tangga Nelayan .	51
Tabel 4.14 Tingkat Literasi Keuangan Syariah Ibu Rumah Tangga Nelayan .	52
Tabel 4.15 Kategori Tingkat Literasi Keuangan Syariah Ibu rumah Tangga ..	55
Tabel 4.16 Tingkat Literasi Keuangan Syariah Kategori Rendah	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Thaaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Thaaha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	30
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kelurahan Kampung Nelayan.....	38
Gambar 4.2 Ringkasan Kendala Mningkatkan Literasi Keuangan Syariah.....	64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya para nelayan hidup di tepi pesisir pantai yang mana kehidupan masyarakat pesisir terdapat perbedaan dengan aspek kehidupan pada masyarakat yang ada di tengah perkotaan. Hal ini yang menjadi perbedaan yaitu faktor lingkungan alam dari segi mata pencaharian masyarakat pesisir lebih dominan yang berhubungan dengan laut, begitu pula dengan faktor iklim yang akan menjadi acuan pada pendapatan atau penghasilan masyarakat disana sedangkan masyarakat yang tinggal di tengah perkotaan pekerjaan yang di tekuni lebih beragam mulai dari karyawan kantor, wirausahawan dan lain-lain. Dari hal ini membuat mereka mempunyai perbedaan dari segi pekerjaan. Pekerjaan mayoritas sebagian besar masyarakat pesisir bekerja sebagai nelayan untuk dapat menghidupi keluarganya.

Berdasarkan Undang-Undang Peraturan pemerintahan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1990 (15/90) Tentang Usaha Perikanan bahwa Nelayan diartikan sebagai orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan.² Hal ini sebagian besar mata pencaharian nelayan bergantung pada laut dan mayoritas penghasilannya sebagai nelayan atau mencari ikan. Dengan penghasilan atau pendapatan yang tidak selalu menetap membuat para Ibu rumah tangga keluarga nelayan harus dapat mengelola keuangan dengan baik.

Pengelolaan keuangan juga menjadi tanggung jawab seorang Ibu rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan serta keperluan keluarganya. Untuk itu Ibu rumah tangga memiliki peran penting dalam rumah tangganya yaitu dalam menjaga perekonomian mereka sehingga pengetahuan tentang literasi keuangan tidak hanya dibutuhkan oleh orang-orang yang ada di perusahaan akan tetapi juga diperlukan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Sehingga literasi keuangan yang baik tergantung pada pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki

² Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah: Nomor 15 Tahun 1990 Tentang Usaha Perikanan, Nomor 15 Tahun 1990, 1990, 2.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

pada diri sendiri. Untuk itu para Ibu rumah tangga keluarga nelayan harus memiliki pengetahuan literai keuangan.

Literasi keuangan merupakan suatu kemampuan pada diri sendiri untuk mengevaluasi serta mengelola keuangan dalam hal untuk membuat suatu keputusan yang lebih hemat untuk mencapai segala tujuan hidup atau mencapai dalam kesejahteraan hidup.³ Dalam rangka mencapai kesejahteraan keuangan, hal ini pengelolaan keuangan keluarga sangat penting bagi kesejahteraan dalam kehidupan sehari-hari dan pada keluarga muslim yang pada dasarnya berprinsip pada pola konsumsi Islam diantaranya berorientasi pada kebutuhan sehingga mendahulukan manfaat dan mengurangi keinginan yang tidak dibutuhkan.

Terdapat dalam Al-Qur'an tentang pengelolaan keuangan dalam keluarga yang mana keuangan harus dikelola dengan baik sehingga dapat menghindari suatu kesalahan dalam mengelola keuangan yang dapat merugikan baik di dunia maupun akhirat. Seperti yang sudah dijelaskan pada surah Al-Isra (17) ayat 26:

تَبْذِيرًا تُبْدِرُ وَلَا السَّبِيلِ وَأَبْنِ وَالْمَسْكِينِ حَقَّهُ الْقُرْبَىٰ ذَا وَءَاتِ

Artinya: “Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.”⁴

Dan juga pada surah Al-Isra (17) ayat 27:

كُفُورًا لِرَبِّهِ الشَّيْطَانُ وَكَانَ الشَّيْطَانُ إِخْوَانَ الْكَاذِبِينَ إِنَّ

Artinya: “Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.”⁵

Pada surat Al-Isra ayat 26-27 Di atas menjelaskan bahwa berbuatlah baik kepada saudara atau kerabat terdekatmu untuk memberikan suatu haknya dan berikan juga kepada orang miskin yang kekurangan dalam kebutuhannya seperti orang yang terabaikan dari keluarganya dan kehabisan kebutuhan pokok. Dan janganlah kamu membelanjakan hartamu ke arah yang secara berlebih-lebihan

³ Dian Anita Sari, “Finalcial Literacy dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STIE ‘YPPI’ Rembang,” *Jurnal Buletin Bisnis & Manajemen* 01, no. 02 (2015): 175.

⁴ Dapertemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, 388.

⁵ Ibid.

atau boros maka belanjakanlah sesuai kebutuhanmu. Pada dasarnya pendapatan dapat menompang keberhasilan, kemakmuran dan sebuah kemajuan pada perekonomian suatu masyarakat. Oleh karena itu semakin besar pendapatan yang diperoleh suatu rumah tangga maka perekonomian yang ada akan meningkat dan sebaliknya bila suatu pendapatan masyarakat rendah maka akan mengakibatkan perekonomian tidak mengalami peningkatan.

Faktor pekerjaan menjadi salah satu hal yang mempengaruhi pendapatan masyarakat. Pendapatan masyarakat sangat dipengaruhi oleh faktor pekerjaan yang mana pendapatan dapat menompang keberhasilan dan kemakmuran pada perekonomian masyarakat. Berdasarkan data yang di himpun dari Kelurahan Kampung Nelayan Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat jenis mata pencaharian dapat diuraikan dalam tabel di bawah:

Tabel 1.1

Data Kelompok Mata Pencaharian Kecamatan Kampung Nelayan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat⁶

No	MATA PENCAHARIAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	Petani	209 Orang	34 Orang	243 Orang
2	Buruh	88 Orang	17 Orang	105 Orang
3	PNS	23 Orang	20 Orang	43 Orang
4	TNI	0 Orang	0 Orang	0 Orang
5	Polri	1 Orang	0 Orang	1 Orang
6	Bidan Swasta	2 Orang	10 Orang	12 Orang
7	Wiraswasta	212 Orang	34 Orang	246 Orang
8	Pedagang	24 Orang	5 Orang	29 Orang
9	Peternak	1 Orang	0 Orang	1 Orang
10	Nelayan	2800 Orang	97 Orang	2.897 Orang

⁶ Kelurahan Kampung Nelayan, "Profil Kelurahan Kampung Nelayan," 2021.

No	MATA PENCAHARIAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
11	Pegawai Swasta	600 Orang	137 Orang	737 Orang
12	Pembantu Rumah Tangga	1 Orang	390 Orang	391 Orang
13	Industri Rumah Tangga	37 Orang	26 Orang	63 Orang
14	Lain-Lain	3 Orang	1 Orang	4 Orang
	Jumlah	4.001 Orang	771 Orang	4.772 Orang

Sumber: Kelurahan Kampung Nelayan

Dari tabel di atas bahwa nelayan menjadi pekerjaan yang mendominasi di masyarakat Kelurahan Kampung Nelayan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Hal ini terlihat dari 60,7% masyarakat disana bekerja sebagai nelayan. Berdasarkan data yang dihimpun dari wawancara ketua rukun tetangga Kelurahan Kampung Nelayan jenis data keluarga nelayan dapat diuraikan dalam bentuk diagram di bawah:

Tabel 1.2

Data Keluarga Nelayan Kelurahan Kampung Nelayan Kabupaten Tanjung Jabung Barat⁷

No.	Rukun Tetangga (RT)	Jumlah Data Keluarga Nelayan (Kartu Keluarga)
1.	RT. 01	25
2.	RT.02	8
3.	RT. 03	17
4.	RT. 04	42
5.	RT. 05	70
6.	RT. 06	90
7.	RT. 07	15

⁷ Ketua Rukun Tetangga, "Wawancara Ketua Rukun Tetangga Kelurahan Kampung Nelayan Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat," November 29, 2022.

No.	Rukun Tetangga (RT)	Jumlah Data Keluarga Nelayan (Kartu Keluarga)
8.	RT. 08	20
9.	RT. 09	95
10.	RT. 10	83
11.	RT. 11	9
12.	RT. 12	15
13.	RT. 13	60
14.	RT. 14	30
15.	RT. 16	39
16.	RT. 17	17
Jumlah		635KK

Sumber: Hasil Wawancara Ketua Rukun Tetangga di Kelurahan Kampung Nelayan

Dominasi profesi nelayan yang berdasarkan pada data tabel 1.1 yang berjumlah sekitar 2.800 orang yang mana dapat diartikan bahwa ada 2.800 Ibu rumah tangga yang ikut secara langsung dalam mengelola keuangan rumah tangga nelayan. Ibu rumah tangga yang suaminya nelayan tersebut mereka terlibat dalam pengelolaan keuangan ketika para suami pulang dari melaut dan hasil dari melaut tersebut itu diserahkan kepada istrinya. Hal tersebut mengidentifikasi bahwasanya kurang lebih 2.800 Ibu rumah tangga terlibat dalam pengelolaan keuangan rumah tangga.

Sehingga penelitian ini mengambil objek yaitu Ibu rumah tangga keluarga nelayan yang bertujuan untuk melihat atau mengetahui bagaimana tingkat literasi keuangan syariah pada Ibu rumah tangga keluarga nelayan, dikarenakan Ibu rumah tangga tidak hanya mengurus suami dan anak, akan tetapi Ibu rumah tangga juga berperan dalam mengelola keuangan agar sesuai dengan tujuan kebutuhan keluarga, untuk itu literasi keuangan sangat diperlukan bagi Ibu rumah tangga dikarenakan literasi keuangan dapat menjadikan seseorang pandai dalam mengelola keuangannya dan dapat mensejahterakan kehidupan dimasa depan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Tabel 1.3

**Data Pendapatan Keluarga Nelayan Kelurahan Kampung Nelayan
Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jumlah Keluarga	Rata-rata Penghasilan Suami (Sekali Melaut)
1.	Riska Yulia	SMK	4	180.000-230.000
2.	Neni Suharni	SMK	4	180.000-230.000
3.	Dwi Murniati	SMP	4	180.000-230.000

Sumber: Hasil Wawancara Ibu Rumah Tangga Keluarga Nelayan

Hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Ibu Riska Yulia dengan pendapatan sekali melaut yang tidak tetap dikarenakan keadaan cuaca serta hasil tangkapan yang naik turun dan dalam sebulan libur 2 sampai 4 kali. Rata-rata penghasilan sekali melaut setelah bagi hasil dengan yang mempunyai pompong serta buruh nelayan lain dan ongkos minyak kurang lebih 180-230 ribu perhari, jadi rata-rata penghasilan perbulan sekitar 4.500.000 sampai 6.500.000 ribu perbulannya, untuk kebutuhan sehari-hari beliau merasa cukup dan masih dapat melakukan penyimpanan atau menabung setiap harinya sebesar 10-20 ribu perhari. Beliau memiliki 2 anak yang belum sekolah akan tetapi bisa dikatakan pengeluaran untuk jajan anak perhari bisa mencapai 30-40 ribu perhari. Menurut beliau literasi keuangan sangat penting dikarenakan dapat membantu mengelola keuangan dalam rumah tangga dan kesejahteraan keluarga.⁸

Hasil wawancara dengan Ibu Neni Suharni dengan pendapatan setelah dibagi hasil dengan yang mempunyai pompong serta buruh nelayan dan ongkos minyak rata-rata sekali melaut bisa 180-230 ribu perhari, jadi rata-rata penghasilan perbulan sekitar 4.500.000 sampai 6.500.000 ribu perbulannya. Beliau merasa pendapatan mereka dicukup-cukupi saja dan beliau belum mampu melakukan penyimpanan. Dikarenakan beliau masih memiliki hutang dan kebutuhan anak-

⁸ Riska Yulia, "Wawancara Dengan Ibu Rumah Tangga Keluarga Nelayan Kelurahan Kampung Nelayan Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat," September 28, 2022.

anak yang masih menempuh pendidikan Sekolah Dasar serta anak yang masih balita dan kebutuhan yang tidak terduga lainnya. Menurut beliau literasi keuangan sangat penting dikarenakan berpengaruh dalam mengatur keuangan agar terhindar dari masalah keuangan yang lebih serius lagi.⁹

Hasil wawancara dengan Ibu Dwi Murniati dengan pendapatan setelah dibagi hasil dengan yang mempunyai pompong serta butuh nelayan lainnya dan ongkos minyak rata-rata sekali melaut bisa 180-230 ribu perhari, jadi rata-rata penghasilan perbulan sekitar 4.500.000 sampai 6.500.000 ribu perbulannya. Beliau merasa cukup untuk kebutuhan konsumsi namun kadang merasa tidak cukup dikarenakan beliau mempunyai hutang untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terduga. Beliau juga merasa sulit melakukan menabung dikarenakan kebutuhan yang cukup banyak dari jajan anak, rokok suaminya dan pengeluaran yang tidak terduga serta biaya angsuran tiap harinya. Beliau memiliki dua anak yang satu baru menempuh pendidikan taman kanak-kanak dan satu lagi masih bayi. Literasi menurut beliau sangat penting dikarenakan mampu dalam mengatur dan mengelola keuangan dengan baik.¹⁰

Maka Pendapatan yang diperoleh para nelayan dalam sehari tidak menentu. Hal ini penghasilan para buruh nelayan hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari seperti konsumsi, membayar hutang serta jajan anak sehingga membuat mereka tidak dapat menyisihkan uang untuk keperluan kemudian hari seperti menabung, investasi, apalagi pada saat cuaca tidak bagus membuat para buruh nelayan di kampung nelayan harus mencari pinjaman kepada koperasi yang bunganya cukup besar

Tetapi berdasarkan observasi awal dengan 3 Ibu rumah tangga nelayan yang di dapati. Bahwasanya hanya 1 Ibu rumah tangga nelayan yang merasa cukup atas pendapatan suaminya serta dapat melakukan penyimpanan atau menabung dan 2 Ibu rumah tangga nelayan merasa cukup dan juga merasa kekurangan atas

⁹ Neni Suharni, "Wawancara Ibu Rumah Tangga Keluarga Nelayan Kelurahan Kampung Nelayan Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat," September 28, 2022.

¹⁰ Dwi Murniati, "Wawancara Ibu Rumah Tangga Keluarga Nelayan Kelurahan Kampung Nelayan Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat," September 28, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



pendapatan suaminya. Sehingga 2 ibu rumah tangga tidak mengetahui bagaimana mengelola keuangan dengan baik.

Oleh sebab itu pengetahuan literasi keuangan sangat mempengaruhi Ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan dan perlu adanya suatu konsep dalam perencanaan keuangan pada keluarga nelayan agar dapat membantu dan menjadi pertimbangan bagi sebuah keluarga. Melalui pemahaman literasi keuangan kita bisa belajar dalam mengambil suatu keputusan berdasarkan skala prioritas sesuai dengan kondisi keuangan keluarga dan kita dapat memprioritaskan kebutuhan mana yang lebih penting dan yang mana kurang penting. Sehingga ada harapan yang tersisa untuk kebutuhan di masa yang akan datang dengan cara menabung.

Berdasarkan permasalahan diatas bahwa pengetahuan literasi keuangan sangat mempengaruhi Ibu rumah tangga nelayan dalam pengelolaan keuangan mereka, oleh sebab itu pentingnya dilakukan survei tentang analisis literasi keuangan untuk mengetahui apa yang harus dilakukan oleh lembaga keuangan, instansi keuangan dan otoritas jasa keuangan untuk kedepannya di kelurahan kampung nelayan. Hal ini menjadi ketertarik penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Rumah Tangga Keluarga Nelayan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Pendapatan sebagian besar keluarga nelayan merupakan dari hasil laut yang berlimpah hayati, akan tetapi nelayan di Kelurahan Kampung Nelayan Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan keterbatasan modal seperti tidak memiliki pompong dan alat untuk melaut membuat ruang lingkup mereka menjadi terbatas dan mengakibatkan pendapatan nelayan harus terbagi dengan pemilik pompong dan nelayan lainnya.

Pengelolaan keuangan juga sangat penting di dalam keluarga tidak hanya di perusahaan saja, akan tetapi di Kelurahan Kampung Nelayan Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat cenderung tidak mengelola keuangan keluarga dengan baik, sehingga dampaknya kebutuhan sehari-hari tidak dapat dipenuhi dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya tingkat literasi keuangan syariah pada Ibu rumah tangga keluarga nelayan. Oleh karena itu fenomena tersebut perlu diteliti lebih lanjut tentang bagaimana tingkat literasi keuangan syariah pada ibu rumah tangga keluarga nelayan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dibatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada kelurahan Kampung Nelayan Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
2. Ruang lingkup penelitian ini dilakukan kepada Ibu rumah tangga keluarga nelayan yang tinggal di Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
3. Ibu rumah tangga nelayan yang berpendidikan minimal SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi.
4. Rumah tangga keluarga nelayan yang beragama Islam.
5. Rumah tangga yang penghasilannya hanya bergantung dari hasil melaut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana tingkat literasi keuangan syariah pada Ibu rumah tangga keluarga nelayan di Kelurahan Kampung Nelayan Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





2. Apa yang menjadi kendala dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di Kelurahan Kampung Nelayan Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari diadakannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat literasi keuangan syariah pada Ibu rumah tangga keluarga nelayan di kampung Nelayan Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di Kelurahan Kampung Nelayan Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat?

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini penulis mengharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta mampu membuka pemikiran pada masyarakat tepatnya pada rumah tangga nelayan tentang pentingnya literasi keuangan pada keluarga dan penelitian ini bisa menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dalam literasi keuangan syariah.

b) Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat bermanfaat dalam mengetahui tingkat literasi keuangan syariah yang ada pada Kelurahan Kampung Nelayan Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat, sehingga penelitian ini bisa menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

informasi dan rekomendasi bagi pemerintah untuk mengedukasi atau sosialisasi tentang literasi keuangan syariah dalam keluarga di Kecamatan Kampung Nelayan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman, penjelasan serta penjabaran dari pokok permasalahan yang akan dibahas, maka penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan yang digunakan dalam skripsi ini yang merujuk pada buku pedoman penulisan skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang terdiri dari 5 bab sebagai berikut:¹¹

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN STUDI RELEVAN

Bab ini berisi tentang landasan teori yang terkait dalam permasalahan pada penelitian ini dan bab ini juga berisi studi relevan atau penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode dan jenis penelitian, lokasi dan objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, metode pengecekan keabsahan data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum dan objek penelitian, hasil penelitian serta pembahasan hasil penelitian

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi penjelasan kesimpulan pada penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan dari penelitian serta saran dari penelitian.

¹¹ Tim Penyusun Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi* (Jambi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2022), 21.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN STUDI RELEVAN

A. Landasan Teori

1. Pengertian Literasi Keuangan

Menurut Chen dan Volpe (1998) literasi keuangan yaitu suatu kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan yang lebih baik untuk kehidupan yang lebih sejahtera di masa yang akan datang.¹²

Menurut OECD Literasi keuangan merupakan sebagai kombinasi kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu.¹³

Australia menggunakan terminologi mendefinisikan literasi keuangan yaitu kombinasi pengetahuan keuangan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang baik, berdasarkan keadaan pribadi dan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan.¹⁴

Peraturan OJK, Nomor 6 /PJOK 07/2016 menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan suatu pengetahuan, keyakinan, serta keterampilan yang mana akan mempengaruhi suatu sikap dan perilaku dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan kualitas dalam pengelolaan keuangan untuk mencapai suatu kesejahteraan hidup.¹⁵

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah suatu pengetahuan dalam pengelolaan keuangan dan membuat suatu keputusan yang lebih baik serta meningkatkan kesejahteraan keuangan bagi setiap individu. Tingkat literasi keuangan yang baik dapat mencegah masyarakat atau keluarga yang mengalami masalah keuangan, dimana masalah tidak hanya berasal

¹² Haiyang Chen and Ronald P. Volpe, "An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students," *Financial Services Review* 7, no. 2 (1998): 107.

¹³ OECD, *OECD/INFE Toolkit for Measuring Financial Literacy and Financial Inclusion* (Paris: OECD, 2022), 6.

¹⁴ Kusumaningtuti S. S and Cecep Setiawan, *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia* (Depok: Rajawali Pers, 2018), 8.

¹⁵ Republik Indonesia, *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan: Nomor 76 Tahun 2016 Tentang Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan, Nomor 76 Tahun 2016*, 2016, 3.

dari minimnya suatu pendapatan akan tetapi dapat pula dikarenakan tidak mengelola keuangan dengan baik disebabkan minimnya suatu pengetahuan atau wawasan dalam aspek keuangan yang mengakibatkan terdapat kesalahan dalam mengambil suatu keputusan.

2. Pengertian literasi Keuangan Syariah

Literasi adalah suatu kemampuan setiap individu untuk menggunakan potensi dan keterampilan yang di miliki masing-masing individu sehingga literasi mencakup suatu kemampuan seseorang dalam mengelola serta memahami informasi saat melakukan proses dalam membaca dan menulis.¹⁶

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dalam mengaplikasikan pemahaman tentang suatu konsep dan resiko serta keterampilan dalam membuat suatu keputusan yang lebih efektif dalam konteks financial serta meningkatkan kesejahteraan finansial baik individu maupun sosial.¹⁷

Literasi Keuangan merupakan suatu kemampuan dalam mengelola keuangan serta untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan yang dipengaruhi dari faktor dalam diri pribadi seperti kemampuan kognitif dan psikologi serta faktor di luar pribadi seperti keadaan sosial dan ekonomi.¹⁸

Literasi keuangan syariah adalah suatu pengembangan dari konsep literasi keuangan yang secara umum yang menjadi pembeda yaitu pada alat ukur yang digunakan. Pengukuran pada literasi keuangan syariah yaitu konsep atau prinsip-prinsip keuangan syariah akan dimasukkan dikarenakan pemahaman dalam konsep keuangan syariah yaitu amanah bagi setiap umat muslim.¹⁹

Menurut Lestari dan Hajar literasi keuangan syariah merupakan aktivitas dalam meningkatkan suatu pengetahuan, keyakinan, serta keterampilan bagi

¹⁶ Kusumaningtuti S. S and Setiawan, *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia*, 3.

¹⁷ Tim Penyusun GLN Kemendikbud, *Materi Pendukung Literasi Finansial Gerakan Literasi Nasional* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 7.

¹⁸ Anriza Witi Nasution and Marlya Fatira AK, "Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah," *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 7, no. 1 (May 17, 2019): 60.

¹⁹ Ade Gunawan, *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan* (Medan: Umsu press, 2022), 53.

masyarakat luas dalam mengelola keuangan dengan baik yang berdasarkan prinsip keuangan syariah.²⁰

Dapat disimpulkan literasi keuangan syariah adalah pengembangan dari literasi keuangan secara umum yang mana meningkatkan suatu pengetahuan dalam mengelola keuangan dengan baik dari sisi pemasukan dan pengeluaran dengan berdasarkan prinsip syariah dalam menghilangkan unsur riba, gharar, serta maysir.

3. Tujuan Literasi Keuangan

Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/ PJOK.07/ 2016 literasi keuangan mempunyai tujuan sebagai berikut:²¹

- a. Dapat meningkatkan dalam kualitas pengambilan suatu keputusan keuangan individu.
- b. Perubahan sikap dan perilaku suatu individu dalam mengelola keuangan yang baik, dan mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, serta produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan suatu kebutuhan dan kemampuan konsumen dalam mencapai suatu kesejahteraan keuangan.

4. Manfaat Literasi Keuangan

- a. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat literasi keuangan memberikan manfaat yaitu:

- a) Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan.
- b) Dapat membantu dalam merencanakan keuangan dengan lebih baik.
- c) Dapat mengurangi resiko untuk tidak berinvestasi pada instrumen yang sangat berisiko.

²⁰ Sri Lestari and Hajar Mukaromah, "Literasi Keuangan Syariah Pengelola Koperasi Pondok Pesantren An-Nawawi Kec. Gebang, Kab Purworejo," *An-Nawa : Jurnal Studi Islam* 1, no. 1 (June 30, 2019): 69.

²¹ Republik Indonesia, *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan: Nomor 76 Tahun 2016 Tentang Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan, Nomor 76 Tahun 2016*, 4.

b. Industri Keuangan

Mengingat masyarakat dan lembaga keuangan saling membutuhkan atau saling terkait sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat maka semakin banyak masyarakat yang memanfaatkan produk dan jasa keuangan. Hal ini potensi keuntungan yang diperoleh pada lembaga keuangan juga semakin besar. Disamping itu literasi keuangan juga dapat mendorong lembaga jasa keuangan untuk terus menerus mengembangkan dan menciptakan produk-produk dan jasa keuangan yang bervariasi dan lebih terjangkau sehingga masyarakat dapat memiliki produk tersebut dan sesuai dengan kebutuhan semua golongan masyarakat.

c. Ekonomi Makro

Adapun manfaat ekonomi makro dilihat dari aspek ekonomi makro sebagai berikut:

- a) Semakin banyak masyarakat yang memiliki tingkat well literate, maka semakin banyak pula pengguna produk dan jasa keuangan sehingga pada akhirnya akan menciptakan kesejahteraan masyarakat.
- b) Semakin banyak orang yang berinvestasi dan menabung, maka diharapkan pada sumber dana untuk pembangunan semakin meningkat.
- c) Semakin banyak orang yang memanfaatkan dana lembaga jasa keuangan. Intermediasi sektor keuangan sangat diharapkan semakin besar.²²

5. Ruang lingkup Literasi Keuangan

Adapun ruang lingkup pada literasi keuangan sebagai berikut:

Tabel 2.1
Ruang Lingkup Literasi

Materi	Uraian
Pengertian dalam transaksi ekonomi dan beberapa jenis praktik.	Pengertian alat ukur, barang, serta jasa.

²² Otoritas Jasa Keuangan, Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia, 2014

Materi	Uraian
Pengenalan konsep belanja dalam pemenuhan suatu kebutuhan dasar.	Sumber daya alam yang potensinya dapat mengenali serta menggunakan SDA dalam kesejahteraan bersama. Sumber daya manusia sebagai mata pencaharian untuk pemenuhan dalam kebutuhan dasar.
Pengenalan suatu konsep penyimpanan dalam tradisional maupun modern	Menabung Investasi Dan asuransi
Pengenalan dalam suatu konsep berbagi pada ajaran agama, kearifan lokal bahkan negara.	Pajak Dan amal
Pengenalan dalam konsep belanja yang mana sebagai kebutuhan dasar.	Skala prioritas dalam pemenuhan kebutuhan sekunder, primer dan tersier. Sosialisasi dan gaya hidup Ilmu konsumen.
Pengenalan suatu konsep praktik tidak baik dan kejahatan finansial.	Rasuah Korupsi Investasi bodong Dll.

Sumber: Buku Materi Pendukung Literasi Finansial Gerakan literasi Nasional²³

6. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah mencakup beberapa komponen keuangan syariah yang harus dikuasai. Dalam buku kusumaningtuti dan cecep adapun 3 indikator yang digunakan sebagai instrumen mengukur literasi keuangan berdasarkan survei

²³ Tim Penyusun GLN Kemendikbud, *Materi Pendukung Literasi Finansial Gerakan Literasi Nasional*, 6–7.

internasional yang dilakukan oleh OECD pada tahun 2016 yang melibatkan 30 negara adalah pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan.²⁴

Dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengetahuan Keuangan

Menurut Wagland dan Taylor (2009) pengetahuan keuangan dasar merupakan suatu pengetahuan yang mencakup pada pengetahuan keuangan pribadi yaitu mengatur pada pendapatan dan pengeluaran dan memahami tentang konsep dasar keuangan syariah.²⁵ Pengetahuan keuangan juga dapat diartikan salah satu sebagai kemampuan seseorang atas berbagai hal yang mengenai dunia keuangan.²⁶

Pengetahuan keuangan dasar syariah merupakan suatu wawasan dan pengetahuan yang terkait pada dasar-dasar syariah, prinsip pengelolaan keuangan yang dimiliki individu dan untuk membantu dalam mengambil keputusan dan penerapan yang sesuai dengan syariat Islam.

Adapun aspek-aspek yang dioperasionalkan kedalam pertanyaan terkait pada pengetahuan keuangan syariah yaitu:²⁷

- 1) Pemahaman Yang menyangkut Mengenai Riba
- 2) Prinsip-prinsip transaksi keuangan syariah
- 3) Penerapan prinsip syariah pada aktivitas perbankan syariah
- 4) Manfaat pengetahuan dasar keuangan syariah
- 5) Prinsip bagi hasil dan kerjasama

b. Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan menurut Soetiono dan Setiawan yaitu berhubungan dengan tujuan dalam menggunakan produk serta upaya dalam mencapai tujuan keuangan.²⁸ Adapun perilaku keuangan menurut Purwidianti dan Rina adalah

²⁴ Kusumaningtuti S. S and Setiawan, *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia*, 74.

²⁵ Suzanne P. Wagland and Sharon Taylor, "When It Comes to Financial Literacy, Is Gender Really An Issue?," *Australasian Accounting Business and Finance Journal* 3, no. 1 (n.d.): 3.

²⁶ Vincentinus Andrew and Nanik Linawati, "Hubungan Faktor Demografi Dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta Di Surabaya," *Finesta* 02, no. 02 (2014): 36.

²⁷ Teuku Syifa Fadrizha Nanda, Ayumiati, and Rahmaton Wahyu, "Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh" I (2019): 146.

²⁸ Kusumaningtuti S. S and Setiawan, *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia*, 48.

kemampuan seseorang dalam pengendalian, perencanaan, pengelolaan, penganggaran, penyimpanan, pencarian dan pemeriksaan dana yang keluar dalam sehari-hari.²⁹

Adapun aspek-aspek perilaku keuangan menurut Sari ada 6 aspek diantaranya sebagai berikut:³⁰

- a) Membayar tagihan tepat waktu
 - b) Membuat anggaran pengeluaran
 - c) Mencatat pengeluaran
 - d) Menyediakan uang yang tidak terduga
 - e) Menabung secara priodik
 - f) Membandingkan harga antara toko atau swalayan untuk melakukan suatu pembelian.
- c. Sikap Keuangan

Sikap keuangan menurut Irine dan Lady merupakan suatu keadaan pikiran, pendapatan serta penilaian terhadap keuangan.³¹ Hal ini menunjukkan bahwa kepribadian setiap individu seperti menganggap uang sebagai bagian terpenting dalam kehidupan, kehormatan, penentuan kualitas hidup dan dapat memicu terjadinya tindak kejahatan.

Sikap keuangan adalah kecenderungan psikologis yang diekspresikan ketika mengavaluasi praktik suatu manajemen keuangan yang direkomendasikan pada beberapa tingkatan kesepakatan serta ketidaksepakatan. Sikap keuangan merupakan suatu penerapan prinsip-prinsip keuangan dalam menciptakan dan mempertahankan suatu nilai melalui pengambilan keputusan penggunaan sumber daya yang tepat.³²

²⁹ Wida Purwidiyanti and Rina Mudjiyanti, "Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur," *Benefit Jurnal Manajemen dan Bisnis* 01, no. 02 (n.d.): 142.

³⁰ Sari, "Finalcial Literacy dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STIE YPPI Rembang)," 173.

³¹ Irine Herdjiono and Lady Angela Dinamika, "Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior," *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* 9, no. 3 (December 2016): 229.

³² Bakri, As'ad, and Eja Armaz Hardi, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Bagi Para Pelaku UMKM Budidaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Adapun aspek-aspek yang dioperasionalkan kedalam pertanyaan terkait pada sikap keuangan syariah yaitu:

- 1) Dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari
- 2) Dapat membayar biaya pendidikan anak
- 3) Mempersiapkan hari tua
- 4) Membuat anggaran pendapatan dan pengeluaran setiap bulannya
- 5) Membuat rencana keuangan

7. Tingkat Literasi Keuangan

Berdasarkan survei yang dilakukan pada tahun 2013, OJK menemukan bahwa tingkat literasi keuangan pada penduduk Indonesia dibagi menjadi 4 tingkatan. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.2

Kategori Tingkat Literasi Keuangan

Kategori	Nilai
Well Literate	21,84%
Sufficient Literate	75,69%
Less Litrate	2,06%
Not Literate	0,41%

Sumber: Website Otoritas Jasa Keuangan³³

Dari tabel diatas dapat dijelaskan menurut survei nasional literasi dan inklusi keuangan Indonesia pada tahun 2013, menjelaskan literasi keuangan menjadi 4 kategori yaitu:

a. Well Literate

Pada tingkat ini seseorang harus memiliki tentang pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta dalam produk jasa keuangan, termasuk fitur, hak, resiko, manfaat dan kewajiban pada produk dan jasa

ikan Nila Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi,” *Google Scholar* (November 2022): 18.

³³ <https://www.ojk.go.id>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

keuangan, serta seseorang juga memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

b. Sufficient literate

Pada tingkat ini seseorang memiliki tentang pengetahuan dan keyakinan dalam lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan termasuk fitur, resiko dan manfaat, hak dan kewajiban yang terkait dengan produk dan jasa keuangan.

c. Less literate

Pada tingkat ini seseorang hanya memiliki dalam pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.

d. Not literate

Pada tingkat ini tingkat yang paling rendah yang mana seseorang tersebut tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta seseorang juga tidak memiliki dalam keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

8. Dasar Hukum Literasi Keuangan

Pada saat ini kurangnya pengetahuan serta pemahaman dalam keuangan pada lingkungan masyarakat terutama pada kaum Ibu-ibu. Yang mana jika seorang Ibu rumah tangga tidak memiliki pengetahuan dan pemahaman dalam pengelolaan keuangan, maka uang yang mereka miliki akan habis untuk berupa aktivitas konsumsi atau sebuah keinginan tanpa memikirkan dampak jangka panjang yang akan terjadi kedepannya. Hal ini bertentangan dengan ajaran Islam yang mana di dalam Al-Qur'an surah Al-An'am (6) ayat 141:

..... الْمُسْرِفِينَ يُحِبُّ لَا إِنَّهُ ۖ تَسْرِفُونَ وَلَا

Artinya: *“Tapi janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.”*³⁴

Dapat disimpulkan ayat di atas yaitu bahwa seorang muslim sangat dianjurkan dalam hal konsumsi tidak boleh yang berlebih-lebihan dikarenakan

³⁴ Dapertemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, 197.

Allah tidak menyukai sifat orang-orang seperti itu. Maka sebaiknya pendapatan di kelola dengan baik atau digunakan dengan sesuai kebutuhan dalam rumah tangga, dan tidak lupa pula uang tersebut ditabung, investasi serta asuransi.

Dalam Islam, literasi keuangan salah satu instrumen yang sangat penting. Islam menuntut agar umatnya tidak menghambur-hamburkan hartanya secara berlebih-lebihan. Hal ini terdapat pada firman Allah dalam surah Al-Isra' (17) ayat 26:

تَبْذِيرًا تَبْذُرَ وَلَا السَّبِيلِ وَأَبْنِ وَالْمِسْكِينَ حَقَّهُ الْقُرْبَىٰ ذَا وَآتِ

Artinya: "Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros".³⁵

Ayat diatas menunjukkan bahwa Allah secara tidak langsung menganjurkan atau memberi himbauan kepada umatnya untuk mengelola keuangannya dengan sangat baik dan benar-benar memanfaatkan uangnya dengan sebaik mungkin dan tidak melakukan pemborosan. Sedangkan dalam lanjutan surah Al-Isra' (17) ayat 27 Allah berfirman:

كُفُورًا لِرَبِّهِ الشَّيْطَانُ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ إِخْوَانَ كَانُوا الْمُبْدِرِينَ إِن

Artinya: "sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya".³⁶

Ayat diatas menjelaskan bahwa perilaku boros merupakan suatu sifat syaiton sehingga Allah sangat membenci orang-orang yang boros untuk itu umat islam harus menghindari sifat tersebut. untuk itu literasi keuangan syariah dengan efisien dapat menghindari sifat boros tersebut dengan cara mempelajari dan mempraktikkan literasi keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari.

³⁵ Dapertemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*.

³⁶ Ibid.

B. Studi Relevan

Studi relevan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk memperkaya bahan kajian yang berkaitan dengan topik penelitian. Ada beberapa penelitian terdahulu yang menjadi bahan acuan bagi peneliti sebagai berikut:

Tabel 2.3
Studi Relevan

NO.	Nama	Judul Penelitian	Metode	Kesimpulan	Perbedaan
1.	Rafidah, Muhammad Subhan, Amrullah. 2022	Study of Islamic Financial Literacy Level At Islamic College	Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer dengan metode kuesioner online dan offline. Dan data sekunder yang digunakan yaitu dari buku, dokumen, jurnal, website dan sumber lainnya. Informan pada penelitian ini yaitu mahasiswa semester VI	Dalam penelitian ini mahasiswa fakultas ekonomi universitas UIN STS Jambi semester VI, bahwa jika dilihat dari aspek pengetahuan keuangan syariah berada kategori tinggi sebesar 81%, kemudian aspen tabungan dan pinjaman berada pada kataegori sedang sebear 68,8%. Kemudian aspek asuransi syariah berada pada	Pada penelitian terdahulu menggunakan indikator literasi keuangan menurut Chen dan Volpe sedangkan pada penelitian ini menggunakan indikator menurut OECD, serta pada penelitian terdahulu menggunakan pengukuran tingkat literasi keuangan menurut Chen dan Volpe sedangkan pada penelitian ini menggunakan menurut OJK. Dan Informan yang digunakan yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

NO.	Nama	Judul Penelitian	Metode	Kesimpulan	Perbedaan
1			Fakultas Ekonomi Islam Universitas UIN STS Jambi.	kategori sedang sebesar 63,2% dan aspek investasi syariah masuk kedalam kategori sedang sebesar 77,8%, dan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah yaitu dengan, sosialisasi, workshop dan seminar. ³⁷	mahasiswa semester VI Fakultas Ekonomi Universitas UIN STS Jambi sedangkan Informan pada penelitian yang akan diteliti yaitu kepada Ibu rumah tangga keluarga nelayan. Serta lokasi penelitian yang digunakan pada UIN STS Jambi sedangkan pada penelitian yang akan diteliti yaitu pada kabupaten Tanjung Jabung Barat.
2	Handriyani Dwilita, Pipit Buana Sari. 2020	Analisis Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan Wanita di Dusun 20 Desa Klambir Lima	Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Objek yang digunakan yaitu para wanita atau Ibu rumah tangga yang ada di Dusun	Dari hasil penelitian dapat disimpulkan para wanita di dusun 20 masih memiliki pengetahuan yang rendah tentang	pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu menggunakan metode asosiatif sedangkan penelitian ini

³⁷ Rafidah, Muhammad Subhan, and Amrullah, "Study of Student Islamic Financial Literacy Level at Islamic Collage," *Jurnal Ekonomi Islam* 9, no. 2 (December 2022): 247.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

NO.	Nama	Judul Penelitian	Metode	Kesimpulan	Perbedaan
< UIN Sutha Jambi	State Islamic University of Suthan Thaha Sutha Jambi	Kebun	Klambir Lima Kebun. Pengumpulan data merupakan data primer yang menggunakan teknik purposive sampling melalui penyebaran kuesioner. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu Korelasi kanonikal.	keuangan serta keterampilan keuangan yang masih kurang baik namun mereka sangat baik dalam mengelola anggaran keuangan keluarga, pelaporan keuangan keluarga dan memiliki perilaku menabung yang baik. ³⁸	menggunakan metode kualitatif berbasis deskriptif. Dan dapat perbedaan permasalahan yang dikaji pada penelitian terdahulu yaitu pengelolaan keuangan keluarga dan literasi keuangan wanita sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai bagaimana literasi keuangan Ibu rumah tangga keluarga nelayan. Pada penelitian terdahulu objek yang digunakan yaitu para wanita atau Ibu rumah tangga yang ada di Dusun Klambir Lima Kebun. Sedangkan pada penelitian ini objek yang

³⁸ Handriyani Dwilita and Pipit Buana Sari, "Analisis Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan Wanita di Dusun 20 Desa Klambir Lima Kebun," *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Ekonomi* 1, no. 3 (2020): 195–196.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



NO.	Nama	Judul Penelitian	Metode	Kesimpulan	Perbedaan
< UIN Sutha Jambi					<p>digunakan adalah para Ibu rumah tangga nelayan. Pada penelitian terdahulu pengumpulan data menggunakan data primer yang menggunakan teknik purposive sampling melalui penyebaran kuesioner. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan data primer dengan metode wawancara serta menggunakan teknik data sekunder dokumentasi. Pada penelitian terdahulu teknik analisis data menggunakan yaitu Korelasi kanonikal sedangkan penelitian ini menggunakan (1) mengumpulkan data, (2)</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

NO.	Nama	Judul Penelitian	Metode	Kesimpulan	Perbedaan
3	Agus Wijanarko, Lucky Rachmawati. 2020	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Layanan Keuangan Syariah.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan yakni data statistik dari hasil pengisian kuesioner. Populasi pada penelitian ini yaitu semua mahasiswa aktif yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan dengan umur 18-25 tahun di lingkup Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Teknik pengambilan subjek pada penelitian ini menggunakan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah, Islamic branding dan religiusitas meningkat dalam peluang keputusan mahasiswa dalam memilih layanan keuangan syariah dengan hasil sebesar 53,5%; 96,8%; dan 37,8%, akan tetapi hasil pengujian secara persial bahwa variabel literasi keuangan syariah dan religiusitas tidak berpengaruh signifikan	reduksi data, (3) penyajian data (4) penarikan Kesimpulan. Pada penelitian terdahulu metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif sedangkan pada penelitian yang akan diteliti menggunakan metode kualitatif berbasis deskriptif. Objek yang digunakaannya pada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



NO.	Nama	Judul Penelitian	Metode	Kesimpulan	Perbedaan
< UIN Sutha Jambi			accidental sampling.	terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih layanan syariah, sedangkan pada variabel Islamic branding berpengaruh signifikan dalam keputusan mahasiswa dalam memilih layanan keuangan syariah. ³⁹	
4. State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin	Anriza Witi Nasution, Marlya Fatira AK. 2019	Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah	Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan mahasiswa program studi keuangan dan perbankan syariah dan sampel penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan	Dalam penelitian menghasilkan bahwa kesadaran literasi keuangan mahasiswa memiliki 4 faktor yaitu orang tua, pengetahuan perilaku ekonomi, gender, dan teknologi informasi. Dari faktor	Pada penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif berbasis deskriptif. Permasalahan yang diteliti pada penelitian terdahulu yaitu faktor

³⁹ Agus Wijanarko and Lucky Rachmawati, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Layanan Keuangan Syariah," *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 3 (2020): 115.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

NO.	Nama	Judul Penelitian	Metode	Kesimpulan	Perbedaan
< UIN Sutha Jambi			metode random sampling.	orang tua dipengaruhi oleh pendidikan ayan dan Ibu serta pendapatan orang tua. ⁴⁰	kesadaran literasi keuangan syariah pada mahasiswa sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai bagaimana literai keuangan bu rumah tangga keluarga nelayan.
5.	Wahyu Rumbianingrum, Candra Wijayangka. 2018	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM.	Metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi pada penelitian ini UMKM yang menjadi anggota koperasi Serba Usaha Miskat. Dengan pengambilan sampel menggunakan metode probability sampling jenis simpel	Dari hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan pada UMKM anggota binaan KSU Miskayat DPU DT di bandung masih tergolong rendah dengan nilai rata-rata 47. Jika pada hasil pengelolaan keuangan termasuk dalam kategori cukup dengan	Pada penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif berbasis deskriptif. Permasalahan yang diteliti pada penelitian terdahulu yaitu literasi keuangan terhadap

⁴⁰ Nasution and Marlya Fatira AK, "Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbakan Syariah," 60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfhan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfhan Jambi

NO.	Nama	Judul Penelitian	Metode	Kesimpulan	Perbedaan
			random sampling. Metode pengumpulan data menggunakan data perimer dengan menyebar kuesioner sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, internet, dan penelitian terdahulu.	nilai 57,51%. ⁴¹	pengelolaan keuangan pada UMKM sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai bagaimana literai keuangan Ibu rumah tangga keluarga nelayan.

C. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono Kerangka berpikir adalah suatu model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai suatu masalah yang penting.⁴²

Dalam penelitian ini menggunakan alur berfikir kualitatif yang mana penelitian ini ingin mengetahui tingkat literasi keuangan syariah pada Ibu rumah tangga keluarga nelayan. Literasi keuangan syariah adalah kebutuhan dasar bagi setiap individu agar terhindar dari segala pemasalahan keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya dari rendahnya suatu pendapatan akan tetapi kesulitan keuangan juga muncul dari faktor kesalahan dalam pengelolaan keuangan yaitu seperti tidak memiliki perencanaan keuangan dan kesalahan atau ketidak tepatan dalam penggunaan kredit.

Pada penelitian ini yang berdasarkan teori menurut The Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) untuk menganalisis literasi

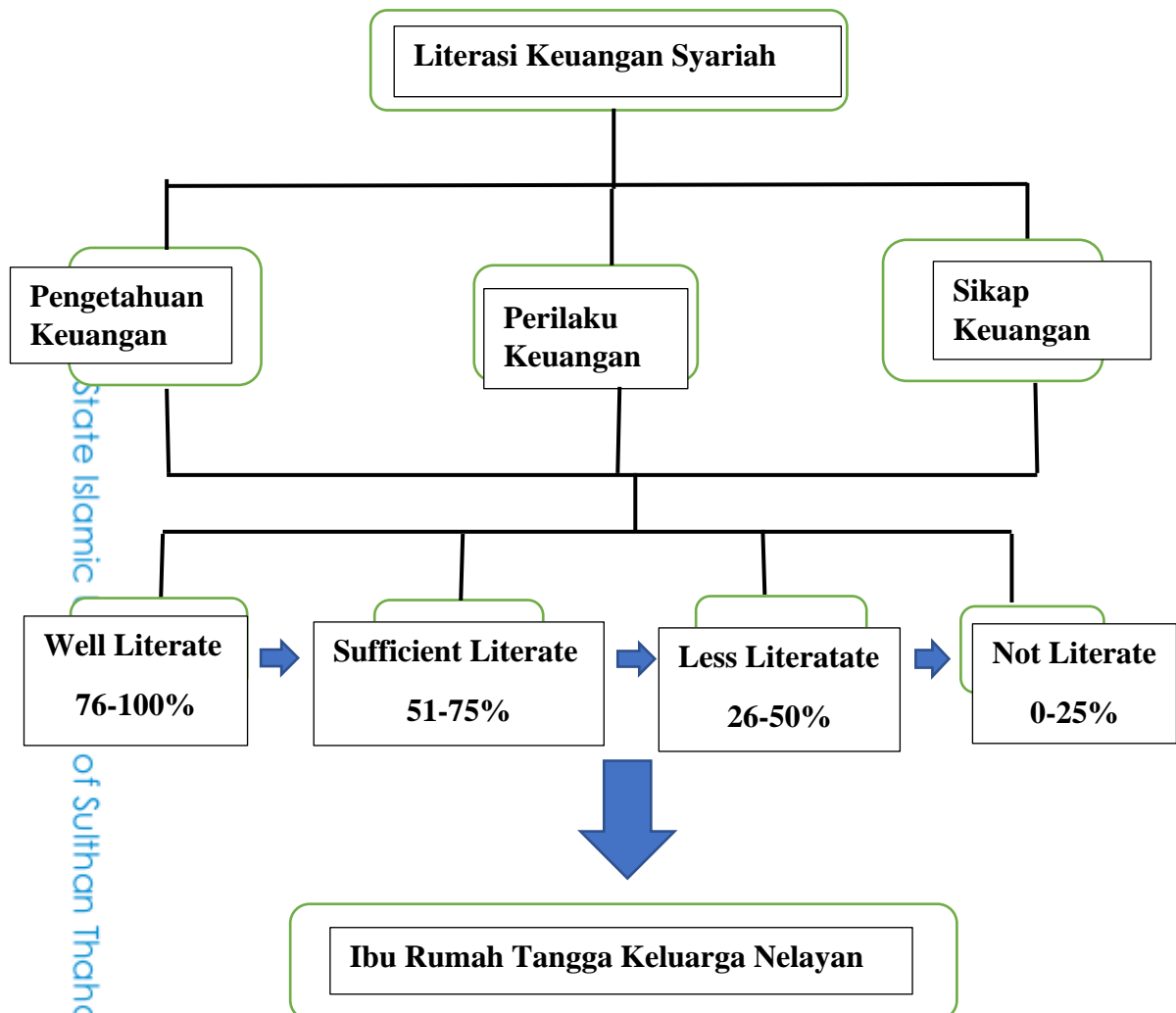
⁴¹ Wahyu Rumbianingrum and Candra Wijayangka, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM," *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 2, no. 3 (2018): 162.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017),

keuangan syariah pada rumah tangga nelayan memiliki 3 indikator yaitu Pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan.

Selanjutnya pada survei yang dilakukan OJK pada tahun 2013 untuk melihat tingkat literasi keuangan syariah pada rumah tangga nelayan memiliki 4 kategori yaitu well literate, sufficient literate, less literate dan not literate. Berdasarkan landasan teori tersebut, maka kerangka pemikiran pada penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yaitu serangkaian tata cara atau suatu langkah yang sistematis dan struktur yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan tujuan menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang ada.⁴³

Dalam penelitian ini jenis yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field Research*). Sehingga metode yang digunakan yaitu metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam moleong, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan suatu data deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang yang menjadi suatu objek atau informan yang diteliti.⁴⁴

Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui tingkat literasi keuangan syariah pada Ibu rumah tangga keluarga nelayan di Kelurahan Kampung Nelayan, Kecamatan Tungkal Ilir, Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan pada Kelurahan Kampung Nelayan, Kecamatan Tungkal Ilir, Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan adanya permasalahan atau fenomena yang mana tingkat literasi keuangan syariah pada ibu rumah tangga keluarga nelayan disana masih cukup rendah yaitu dari segi pengetahuan keuangan syariah, perilaku keuangan syariah dan sikap keuangan syariah.

Maka yang menjadi objek penelitian ini yaitu Ibu rumah tangga keluarga nelayan di Kelurahan Kampung Nelayan, Kecamatan Tungkal Ilir, Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Dalam menetapkan jumlah responden, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling atau disebut juga dengan judgement sampling yaitu suatu teknik pada penetapan sample dengan cara

⁴³ Karmanis, *Metode Penelitian* (Semarang: Cv.Pilar Nusantara, 2020), 2.

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 4.

memilih sampel di antara populasi yang sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut sudah dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.⁴⁵ Adapun kriteria terkait responden penelitian ini yaitu:

1. Ibu rumah tangga nelayan yang beragama Islam,
2. Minimal pendidikan terakhirnya, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi
3. Dan rumah tangga yang hanya mengandalkan penghasilannya dari menangkap ikan di laut.

Dengan kriteria tersebut maka yang menjadi responden pada penelitian ini berjumlah 25 orang Ibu rumah tangga keluarga nelayan yang mana responden diambil sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan dan yang dianggap paling tahu dalam penelitian ini serta sesuai yang diharapkan.

C. Jenis dan Sumber data

Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis dan sumber data yang akan digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono, data primer merupakan suatu sumber data yang secara langsung atau yang diperoleh dilapangan dan memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁶ Data primer yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa wawancara kepada pihak-pihak yang terkait yaitu Ibu rumah tangga keluarga nelayan Kelurahan Kampung Nelayan, Kecamatan Tungkal Ilir, Kabupaten Tanjung Jabung Barat sehingga hasil dari wawancara tersebut akan ditarik kesimpulan pada penelitian ini agar mengetahui tingkat literasi keuangan syariah.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, data sekunder merupakan suatu sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁷ Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa studi kepustakaan yang mana data

⁴⁵ Nursalam, *Konsep Dan Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan, Pedoman Skripsi, Tesis Dan Instrumen Penelitian Keperawatan*, 2nd ed. (Jakarta: Salemba Medika, 2008), 94.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 137.

⁴⁷ Ibid., 138.

diperoleh dari buku-buku dan jurnal. Serta studi dokumentasi yang mana pengumpulan data dengan menggunakan catatan dan dokumentasi pada lokasi penelitian yang terkait dengan objek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal dalam penelitian, dikarenakan tujuan dari pada penelitian yaitu mendapatkan data. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi, wawancara, kuisisioner dan dokumentasi. Adapun penjelasan sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Iin Tri Rahayu dan Tristiadi Ardi Ardani, observasi atau pengamatan bertujuan untuk memperoleh suatu data tentang suatu masalah sehingga diperoleh pemahaman atau pembuktian terhadap informasi yang diperoleh.⁴⁸ Observasi dapat diartikan juga sebagai pengamatan dan pencatatan suatu fenomena yang sedang di selidiki secara sistematis.

Dalam penelitian kualitatif observasi merupakan suatu teknik dalam mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan penelitian. Kemudian penelitian akan langsung mengamati dan melihat suatu kondisi atau fenomena yang terjadi pada objek dengan mata telanjang peneliti sendiri, sehingga mendapatkan suatu gambaran objek yang akan diteliti yaitu Ibu rumah tangga keluarga nelayan.

2. Wawancara

Menurut Iin Tri Rahayu dan Tristiadi Ardi Ardani, wawancara merupakan suatu percakapan secara langsung dan tatap muka dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan antara dua belah pihak yaitu pewawancara sebagai pengaju pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai menjawab dari pertanyaan yang ditanya.⁴⁹ Wawancara juga diartikan yaitu cara yang dipakai untuk

⁴⁸ Iin Tri Rahayu and Tristiadi Ardi Ardani, *Observasi Dan Wawancara* (Malang: Bayumedia Publishing, 2004), 2.

⁴⁹ *Ibid.*, 64.

memperoleh suatu informasi yang melalui dengan kegiatan interaksi sosial antara peneliti dan informan.⁵⁰

Wawancara pada penelitian ini akan dilakukan kepada Ibu rumah tangga keluarga nelayan di Kelurahan Kampung Nelayan, Kecamatan Tungkal Ilir, Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Adapun kriteria terkait informan yaitu Ibu rumah tangga nelayan yang beragama Islam, minimal pendidikan akhirnya SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi dan rumah tangga yang hanya mengandalkan penghasilannya dari menangkap ikan di laut.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu instrumen penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan maupun jenis petunjuk lainnya yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari seseorang responden.⁵¹ Untuk itu kuesioner ini akan dilakukan kepada Ibu rumah tangga keluarga nelayan kepada Ibu rumah tangga keluarga nelayan di Kelurahan Kampung Nelayan, Kecamatan Tungkal Ilir, Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

4. Dokumentasi

Menurut Irawan, dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak secara langsung yang ditujukan kepada subjek penelitian, yaitu suatu cara yang digunakan untuk memperoleh suatu data dan informasi dalam buku, dokumen, arsip dan gambar yang berupa suatu keterangan yang mendukung pada penelitian yang dilakukan.⁵² Dokumentasi adalah perlengkapan dari suatu penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵³

Pada penelitian ini dokumentasi yang dibutuhkan yaitu berupa profil pada tempat penelitian yaitu Kelurahan Kampung Nelayan Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

⁵⁰ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik* (Yogyakarta: Leutikaprio, 2016).

⁵¹ Teddy Chandra and Priyono, *Statistik Deskriptif* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023), 48.

⁵² Irawan Soehartono, *Metode penelitian sosial suatu teknik penelitian bidang kesejahteraan sosial dan ilmu sosial lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 70–71.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Dan R&D*, Revisi. (Bandung: Alfabeta, 2020), 329.

E. Metode Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan suatu pembuktian dalam penelitian yang dilakukan apakah benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus menguji data yang diperoleh valid atau tidak. Menurut Sugiyono, ada beberapa uji keabsahan data penelitian kualitatif diantaranya yaitu: uji credibility, transferability, dependability, dan confirmability.⁵⁴

Dalam penelitian ini menggunakan uji keabsahan data yaitu kredibilitas dengan teknik triangulasi Data. Menurut Moleong uji kredibilitas adalah melaksanakan pemeriksaan untuk melihat suatu tingkat kepercayaan dari penemuan yang telah dicapai serta memperlihatkan derajat dari hasil-hasil penemuan dengan cara pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti.⁵⁵

Menurut Sugiyono, triangulasi merupakan pengecekan suatu data dari berbagai macam sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁵⁶ Triangulasi data merupakan untuk menggali suatu kebenaran informasi tertentu dengan berbagai metode dan sumber perolehan data yaitu menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen tertulis, arsip, hasil wawancara atau hasil observasi catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto yang akan menjadi hasil bukti atau data yang berbeda untuk memberikan pandangan yang melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran atau valid suatu data.

F. Metode Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data ini digunakan untuk menjawab suatu rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal atau dalam penelitian. Karena datanya kuantitatif maka teknik analisis data yang digunakan metode statistik yang sudah tersedia.⁵⁷ dalam penelitian kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data merupakan proses

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 270.

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 330.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 273.

⁵⁷ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 160.

mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan hasil catatan lapangan sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapat atau yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori atau menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih yang mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri serta orang lain.⁵⁸

Adapun tahapan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Tahapan pertama yang dilakukan yaitu pengumpulan data yang dilakukan saat penelitian berlangsung, pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada informan dengan menggunakan pertanyaan yang telah dipersiapkan. Peneliti mewawancarai informan dengan menggunakan teknik purposive sampling yang mana informan diambil sesuai dengan kriteria akan menjadi informan dalam peneliti ini.

2. Reduksi Data

Tahapan kedua yang dilakukan yaitu reduksi data yang artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok atau memfokus pada hal-hal sesuai dengan tujuan dari penelitian. Data yang tidak diperlukan atau yang menyimpang pada penelitian ini akan dibuang. Sehingga dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

Adapun langkah yang dilakukan yaitu peneliti mereduksi data yang telah didapat dari lapangan yang berkaitan langsung dengan tema penelitian yaitu Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Rumah Tangga Keluarga Nelayan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat diambil melalui observasi dan wawancara, kemudian hasil tersebut akan dianalisis dan membuang hal yang tidak perlu dan mengorganisasikan data tersebut sehingga dapat disajikan lebih jelas.

⁵⁸ Ibid., 162.

3. Penyajian Data

Tahapan ketiga yaitu penyajian data. Menurut Miles dan Huberman yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya suatu penarik simpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁵⁹

Adapun langkah yang dilakukan yaitu setelah penyajian data yang sudah direduksi akan dijelaskan dalam bentuk uraian-uraian kata kemudian di analisis menggunakan cara berpikir induktif. Induktif yaitu proses yang mana peneliti mengumpulkan data dan kemudian mengembangkan suatu teori dari tersebut.

4. Verifikasi Data (Kesimpulan)

Pada langkah terakhir yaitu berupa penarikan kesimpulan pada hasil penelitian yang mana kesimpulan tersebut memberikan gambaran yang jelas sehingga diperoleh penemuan yang benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

⁵⁹ Ibid., 167–168.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

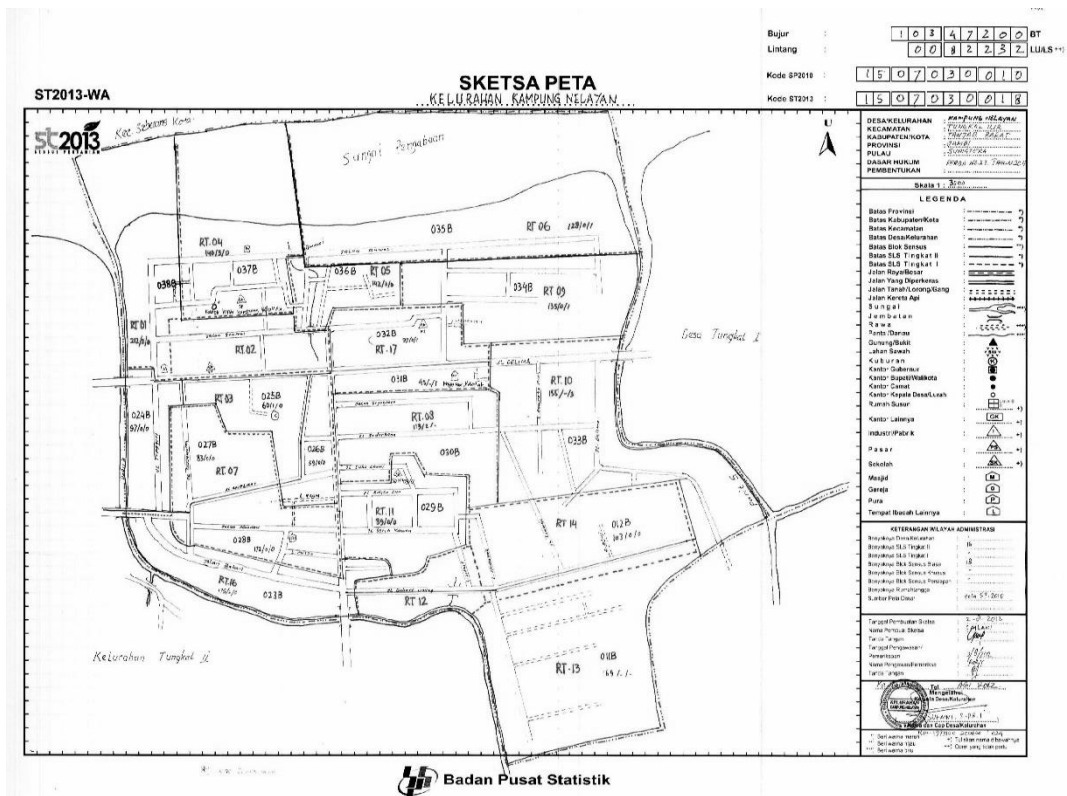
Kelurahan Kampung Nelayan merupakan wilayah pemekaran Kelurahan Tungkal II yang ada dalam wilayah Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang dibentuk berdasarkan Perda Nomor 22 Tahun 2011 tanggal 25 November 2011 tentang pembentukan Kelurahan Kampung Nelayan, Sungai Nibung, Patunas dan Sriwijaya. Kelurahan Kampung Nelayan mempunyai Luas \pm 1,33 Km2 dengan wilayah memiliki 16 RT yang mata pencaharian masyarakatnya \pm 80% sebagai nelayan.

1. Geografis

a. Luas Daerah

Gambar 4.1

Peta Wilayah Kelurahan Kampung Nelayan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Luas wilayah hukum dan administrasi Kelurahan Kampung Nelayan yaitu dengan Luas \pm 1,33 Km², yang memiliki 16 Rukun Tetangga (RT) dengan batas-batas serta jarak tempuh wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatas dengan : Sungai Pengabuan/ Kuala Baru
- Sebelah Selatan berbatas dengan : Kelurahan Tungkal II
- Sebelah Timur berbatas dengan : Desa Tungkal I
- Sebelah Barat berbatas dengan : Kelurahan Tungkal II
- Jarak ke ibu kota Kecamatan : 2,0 Km
- Jarak ke ibu kota Kabupaten : 3,0 Km
- Jarak ke ibu kota Provinsi : 135 Km

b. Iklim

Keadaan iklim di wilayah Kelurahan Kampung Nelayan tidak jauh berbeda dengan dengan keadaan iklim didaerah sekitarnya, termasuk kategori trofis basah karena temperatur udaranya cukup panas dan kelembaban tinggi. Rata-rata curah hujan harian di wilayah Kelurahan Kampung Nelayan berkisar 56 – 210 mm, curah hujan tertinggi terjadi pada Bulan Februari yaitu 256,28 mm/bulan dan terendah terjadi pada Bulan Juni yaitu 118,12 mm/bulan.

2. Keadaan Penduduk

Keadaan penduduk merupakan gambaran pada kondisi wilayah yang berdomisilinya masyarakat yang terdapat dalam suatu komunitas yang menunjukkan kondisi dari suatu masyarakat. Keadaan penduduk di Kecamatan Tungkal Ilir Kelurahan Kampung Nelayan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat ditinjau dari segi jumlah penduduk, kepercayaan penduduk atau agama yang dipercaya, kelompok tenaga kerja, kelompok pendidikan, dan kelompok mata pencaharian.

a. Jumlah Penduduk

Kelurahan Kampung Nelayan Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki 16 Rukun Tetangga (RT) adapun jumlah penduduk pada Kelurahan Kampung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Nelayan yang berjumlah 9.072 Jiwa, yang mana jumlah penduduk dengan jenis kelamin laki-laki yaitu berjumlah 4.537 Jiwa sedangkan jenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 4.535 Jiwa dan memiliki jumlah Kartu Keluarga (KK) sebesar 2.301. Berikut adalah tabel jumlah penduduk Kelurahan Kampung Nelayan:

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Kelurahan Kampung Nelayan
Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No	RT	JUMLAH JIWA	Lk	Pr	JUMLAH KK
1	RT. 01	354 Jiwa	171	183	99 KK
2	RT. 02	475 Jiwa	248	227	152 KK
3	RT. 03	825 Jiwa	429	396	210 KK
4	RT. 04	678 Jiwa	335	343	138 KK
5	RT. 05	412 Jiwa	216	196	135 KK
6	RT. 06	634 Jiwa	305	329	129 KK
7	RT. 07	1.045 Jiwa	529	516	249 KK
8	RT. 08	446 Jiwa	236	210	228 KK
9	RT. 09	548 Jiwa	290	258	123 KK
10	RT. 10	690 Jiwa	350	340	152 KK
11	RT. 11	381 Jiwa	188	193	88 KK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

12	RT. 12	422 Jiwa	215	207	102 KK
13	RT. 13	540 Jiwa	250	290	99 KK
14	RT. 14	267 Jiwa	136	131	81 KK
15	RT. 16	693 Jiwa	334	359	158 KK
16	RT. 17	662 Jiwa	305	357	158 KK
Jumlah		9.072 Jiwa	4.537	4.535	2.301 KK

Sumber: Kelurahan Kampung Nelayan

b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepercayaan

Kepercayaan penduduk kecamatan tungkal ilir memiliki beragam kepercayaan yaitu Islam, Konghucu dan Krtisten. Berikut adalah jumlah penduduk berdasarkan kepercayaan sebagai berikut:

Tabel 4.2

Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepercayaan Kelurahan Kampung Nelayan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No	Jenis Kepercayaan	Jumlah Kepercayaan (Kartu Keluarga)
1.	Islam	2.196 KK
2.	Khonghucu	1 kk
3.	Kristen	1 KK
4.	Khatolik	-
5.	Protestan	-
6.	Hindu	-
7.	Budha	-
TOTAL		2.198 KK



Sumber: Kelurahan Kampung Nelayan

Berdasarkan tabel diatas agama yang paling banyak yaitu agama Islam yang mana berjumlah 2.196 Kartu Keluarga (KK) sedangkan yang tidak dianut pada kelurahan kampung nelayan yaitu agama Protestan, Hindu, Budha dan Khatolik.

c. Kelompok Tenaga Kerja

Pada Kelurahan Kampung Nelayan usia penduduk yang bekerja dimulai dari usia 18-60 Tahun dengan jumlah Laki-laki sebanyak 2.023 Orang dan Perempuan dengan jumlah 1.112. Usia yang tidak bekerja dari umur 18-60 tahun dengan jumlah laki-laki 539 Orang dan perempuan 1.880 Orang. Adapun tabel kelompok tenaga kerja sebagai berikut:

Tabel 4.3

Kelompok Tenaga Kerja Kelurahan Kampung Nelayan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No	Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	18-60 Yang Tidak Bekerja	539 Orang	1.880 Orang	2.419 Orang
2.	18-60 Yang Bekerja	2.023 Orang	1.112 Orang	3.135 Orang

Sumber: Kelurahan Kampung Nelayan

d. Kelompok Pendidikan

Dikelurahan Kampung Nelayan Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki tingkat pendidikan yaitu TK, SD, SMP, SMA, Diploma dan Sarjana. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam membangun sumber daya manusia yang unggul sehingga pendidikan berperan penting dalam membuat karakter anak bangsa yang berkompeten dan memiliki pemikiran yang maju. Adapun tabel tentang kelompok pendidikan yaitu:

Tabel 4.4

Kelompok Pendidikan Kelurahan Kampung Nelayan

Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No	Pendidikan	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	Belum Sekolah	220 Orang	205 Orang	425 Orang
2	Tidak Tamat Sekolah	827 Orang	723 Orang	1.550 Orang
3	Play Group/TK /PAUD	55 Orang	38 Orang	93 Orang
4	Tamat SD/ Sederajat	549 Orang	475 Orang	1.024 Orang
5	Tamat SMP/ Sederajat	188 Orang	197 Orang	385 Orang
6	Tamat SMA/ Sederajat	217 Orang	180 Orang	397 Orang
7	Tamat Diploma	3 Orang	2 Orang	5 Orang
8	Tamat Sarjana	11 Orang	10 Orang	21 Orang
Jumlah		2.070 Orang	1.830 Orang	3.900 Orang

Sumber: Kelurahan Kampung Nelayan

e. Kelompok Mata Pencaharian

Dikelurahan Kampung Nelayan Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki mata pencaharian yang bermacam-macam akan tetapi mata pencaharian di kampung nelayan yaitu hampir 80% bekerja sebagai nelayan. Adapun tabel mata pencaharian sebagai berikut:

Tabel 4.5
Kelompok Mata Pencaharian Kelurahan Kampung Nelayan
Kabupaten Tanjung Jabung Barat

	MATA PENCAHARIAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	Petani	209 Orang	34 Orang	243 Orang
2	Buruh	88 Orang	17 Orang	105 Orang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

3	PNS	23	Orang	20	Orang	43	Orang
4	TNI	0	Orang	0	Orang	0	Orang
5	Polri	1	Orang	0	Orang	1	Orang
6	Bidan Swasta	2	Orang	10	Orang	12	Orang
7	Wiraswasta	212	Orang	34	Orang	246	Orang
8	Pedagang	24	Orang	5	Orang	29	Orang
9	Peternak	1	Orang	0	Orang	1	Orang
10	Nelayan	2800	Orang	97	Orang	2.897	Orang
11	Pegawai Swasta	600	Orang	137	Orang	737	Orang
12	Pembantu Rumah Tangga	1	Orang	390	Orang	391	Orang
13	Industri Rumah Tangga	37	Orang	26	Orang	63	Orang
14	Lain-Lain	3	Orang	1	Orang	4	Orang
Jumlah		4.001	Orang	771	Orang	4.772	Orang

Sumber: Kelurahan Kampung Nelayan

f. Data Keluarga Nelayan

Berdasarkan hasil wawancara setiap rukun tetangga di Kelurahan Kampung Nelayan. Bahwa jika dijumlahkan keseluruhan keluarga nelayan mencapai 635 Kartu Keluarga yang memiliki pekerjaan sebagai nelayan. Dapat ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.6

Data Keluarga Nelayan di Kelurahan Kampung Nelayan

No.	Rukun Tetangga (RT)	Jumlah Data Keluarga Nelayan (Kartu Keluarga)
1.	RT. 01	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2.	RT.02	8
3.	RT. 03	17
4.	RT. 04	42
5.	RT. 05	70
6.	RT. 06	90
7.	RT. 07	15
8.	RT. 08	20
9.	RT. 09	95
10.	RT. 10	83
11.	RT. 11	9
12.	RT. 12	15
13.	RT. 13	60
14.	RT. 14	30
15.	RT. 16	39
16.	RT. 17	17
Jumlah		635KK

Sumber: Hasil Wawancara Setiap Ketua Rukun Tetangga Kelurahan Kampung Nelayan

B. Hasil Penelitian

1. Identitas Responden

Hasil pada penelitian ini mendapat 35 responden pada Ibu rumah tangga keluarga nelayan akan tetapi 10 orang Ibu rumah tangga keluarga nelayan tidak sesuai dengan kriteria yang sudah dibatasi oleh peneliti. Sehingga pada penelitian ini menggunakan 25 responden Ibu rumah tangga keluarga nelayan yang sudah sesuai dengan kriteria yang sudah dibatasi oleh peneliti yaitu: Ibu rumah tangga nelayan yang beragama Islam, minimal pendidikan akhirnya SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi, usia minimal 25 tahun sampai 45 tahun dan rumah tangga yang hanya mengandalkan penghasilan suaminya dari menangkap ikan di laut.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Agama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pada penelitian ini memiliki karakteristik berdasarkan Agama yaitu dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Jumlah Responden Berdasarkan Agama

Agama	Jumlah (Orang)
Islam	25
Total	25

Sumber: Hasil Olah data Primer 2023

Dilihat dari tabel diatas responden pada penelitian ini yaitu 25 orang Ibu rumah tangga keluarga nelayan yang beragama Islam hal ini sudah sesuai dengan kriteria penelitian yang sudah dibatasi oleh peneliti.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan pendidikan

Jumlah Ibu rumah tangga keluarga nelayan yang dipilih atau sesuai dengan kriteria yang sudah dibatasi dengan peneliti dapat dilihat dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Jumlah
SMP/MTS	17
SMA/MAN/SMK	8
Pendidikan Sarjana	0
Total	25

Sumber: Hasil Olah data Primer 2023

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa pendidikan terakhir lulusan SMP/MTS sebanyak 17 orang Ibu rumah tangga keluarga nelayan dan pada pendidikan terakhir tamatan SMA/MAN/SMK yaitu berjumlah 8 orang Ibu rumah tangga keluarga nelayan sedangkan pada pendidikan sarjana kosong. Tingkat pendidikan responden sebagian besar pada tingkatan SMP.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Pada penelitian ini memiliki karakteristik berdasarkan Usia yaitu dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Jumlah Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah
25-35 Tahun	16
36-40 Tahun	6
41-45 Tahun	3
Total	25

Sumber: Hasil Olah data Primer 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini yaitu berusia 25 – 35 tahun yang berjumlah 16 orang. Untuk responden yang berusia 36 – 40 tahun hanya berjumlah 6 orang sedangkan responden yang berusia pada 41-45 tahun hanya terdapat 3 orang Ibu rumah tangga keluarga nelayan saja.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Suami yang Menganandalkan dari Hasil Melaut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.10
Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan Suami

Pekerjaan	Jumlah (Orang)
Nelayan	25
Total	25

Sumber: Hasil Olah data Primer 2023

Dilihat dari tabel diatas responden pada penelitian ini yaitu 25 orang Ibu rumah tangga keluarga nelayan yang penghasilan suaminya hanya mengandalkan dari hasil melaut. Hal ini sudah sesuai dengan kriteria penelitian yang sudah dibatasi oleh peneliti.

- e. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Suami (rata-rata sekali melaut)

Tabel 4.11
Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan Suami

Pendapatan (Sekali Melaut)	Jumlah
< 150.000	0
150.000 – 250.000	25
> 260.000	0
Total	25

Sumber: Hasil Olah data Primer 2023

Dilihat dari tabel 4.11 bahwa responden pada penelitian ini berdasarkan penghasilan suami mereka dengan responden 25 orang Ibu rumah tangga keluarga nelayan yaitu berpenghasilan dengan rata-rata sekali melaut sebesar 150.000 sampai 250.000. Sedangkan tidak ada penghasilan responden dengan rata-rata sekali melaut di bawah 150.000 dan di atas 260.000.



2. Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Ibu rumah Tangga Keluarga Nelayan Kelurahan Kampung Nelayan Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Untuk mengukur variabel atau indikator pada penelitian ini menggunakan responden terhadap pertanyaan kuesioner yang diisi oleh informan atau responden. Oleh karena itu persentase tingkat literasi keuangan syariah dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.⁶⁰

$$\text{Kategori Tingkat Literasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar} \times 100\%}{\text{Jumlah pertanyaan}}$$

Menurut survei yang dilakukan OJK pada tahun 2016 untuk melihat tingkat literasi keuangan syariah dibedakan menjadi 4 kategori yaitu: well literate, sufficient literate, less literate dan not literate, yang mana setiap pembobotan setiap kategori secara proporsional yaitu terbagi sebesar 25%.⁶¹

Tabel 4.12

Klasifikasi Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Kategori	Persentase
Not Literate	0-25
Less Literate	26-50
Sufficient Literate	51-75
Well Literate	76-100

Sumber: Jurnal Puspita AT, Lubis D, Muthohharoh M, (2021)

Jika dilihat dari tabel tersebut tingkat literasi keuangan syariah dibagi menjadi empat bagian yaitu: Not Literate, Less Literate, Sufficient Literate dan Well Literate. Pada kelompok informan atau responden yang termasuk kategori

⁶⁰ Teuku Syifa Fadrizha Nanda, Ayumiati, and Rahmaton Wahyu, "Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh," 147.

⁶¹ Amelia Tri Puspita, Deni Lubis, and Marhamah Muthohharoh, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Muslim Di Bogor," *Al-Muzara'ah* 9, no. 1 (2021): 6.

Tingkat literasi keuangan syariah not literate merupakan kelompok yang mendapatkan nilai 0% sampai 25% jawaban yang benar pada semua pertanyaan yang terkait pada indikator tingkat literasi keuangan syariah atau pada tingkat ini merupakan tingkat yang paling rendah yang mana seseorang tersebut tidak memiliki pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan

Pada kelompok kategori less literate merupakan kelompok yang mendapat nilai yang menjawab benar antara 26% sampai 50% dari seluruh pertanyaan yang mencakup indikator tingkat literasi keuangan syariah.

Kelompok pada kategori sufficient literate merupakan kelompok yang mendapat nilai yang menjawab benar antara 51% sampai 75% dari seluruh pertanyaan yang mencakup indikator tingkat literasi keuangan syariah.

Sedangkan kelompok kategori tingkat literasi keuangan syariah well literate merupakan kelompok yang mendapatkan nilai 76% sampai 100% jawaban yang benar pada semua pertanyaan yang terkait pada indikator tingkat literasi keuangan syariah atau pada tingkat ini merupakan tingkat yang paling tinggi yang mana seseorang tersebut memiliki pengetahuan dan pemahaman keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan.

Dari hasil penelitian literasi keuangan syariah yang sudah dilakukan terhadap 25 orang Ibu rumah tangga nelayan yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Pada penelitian ini di lihat dari hasil kebenaran atas menjawab pertanyaan atau soal keseluruhan yang sudah di persiapkan yang mencakup pada tingkat pemahaman atau pengetahuan Ibu rumah tangga keluarga nelayan dapat dilihat pada tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Tabel 4.13**Tingkat Literasi Keuangan Syariah****Ibu rumah tangga keluarga nelayan kelurahan Kampung Nelayan**

Kategori	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Not Literate	17	68%
Less Literate	5	20%
Sufficient Literate	3	12%
Well Literate	0	0%
Jumlah	25	100%

Sumber: Hasil olah data primer pada Ibu rumah tangga nelayan 2023

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah pada Ibu rumah tangga keluarga nelayan kelurahan Kampung Nelayan Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat dari sebanyak 25 orang responden, sebanyak 17 orang atau persentase 68% masuk kedalam kategori not literate, dan 5 orang atau 20% masuk kedalam kategori less literate. Serta hanya 3 orang atau 12% termasuk dalam kategori sufficient literate.

Hal ini jika dilihat dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah Ibu rumah Tangga Keluarga Nelayan Kelurahan Kampung Nelayan Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat masih tergolong not literate, karena dari 25 orang hanya 5 orang termasuk dalam kategori less literate dan 3 orang termasuk dalam kategori sufficient literate, artinya secara keseluruhan tingkat literasi keuangan syariah pada Ibu rumah tangga keluarga nelayan masih tergolong not literate.

]

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Tabel 4.14
Tingkat Literasi Keuangan Syariah
Ibu rumah tangga keluarga nelayan kelurahan Kampung Nelayan

Aspek	Pertanyaan	Tingkat Literasi Keuangan			
		Not Literate 0%-25%	Less Literate 26%-50%	Sufficient Literate 51%-75%	Well Literate 76%-100%
1. Pengetahuan Keuangan Syariah	1. Pemahaman tentang riba			56%	
	2. Prinsip pada transaksi keuangan syariah			52%	
	3. Penerapan Prinsip syariah pada aktivitas perbankan syariah	0%			
	4. Manfaat Pengetahuan Dan Pemahaman Keuangan dasar syariah	0%			
	5. Prinsip Mudhrabah atau bagi hasil serta kerja sama	4%			
Jumlah Rata-rata		22,4%			
2. Perilaku Keuangan Syariah	1. Membayar tagihan tepat waktu				100%

Aspek	Pertanyaan	Tingkat Literasi Keuangan			
		Not Literate 0%-25%	Less Literate 26%-50%	Sufficient Literate 51%-75%	Well Literate 76%-100%
Hak Cipta milk UIN Sutha Jambi	2. Membuat anggaran pengeluaran		40%		
	3. Mencatat pengeluaran	4%			
	4. Menyediakan uang yang tidak terduga	20%			
	5. Menabung secara priodik	16%			
	6. Membandingkan harga antara toko dengan toko lainnya untuk melakukan suatu pembelanjaan				96%
	Jumlah Rata-rata			46%	
3 Sikap Keuangan Syariah	1. Dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari		32%		
	2. Dapat membayar biaya pendidikan anak			68%	
	3. Mempersiapkan hari tua	12%			
	4. Membuat anggaran pendapatan dan pengeluaran	4%			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Aspek	Pertanyaan	Tingkat Literasi Keuangan			
		Not Literate 0%-25%	Less Literate 26%-50%	Sufficient Literate 51%-75%	Well Literate 76%-100%
	setiap bulannya				
	5. Membuat rencana keuangan		28%		
Jumlah Rata-rata			28,8%		

Sumber: Hasil olah data primer 2023

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dapat dijelaskan bahwa dari 25 orang Ibu rumah tangga keluarga nelayan Kelurahan Kampung Nelayan Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang menunjukkan tingkat literasi keuangan syariah mereka yaitu termasuk dalam kategori Not Literate yang mana pada aspek atau komponen tentang pemahaman pengetahuan dasar keuangan syariah yaitu menunjukkan jumlah rata-rata 22,4% akan tetapi dalam 5 pertanyaan tentang pengetahuan keuangan dasar syariah yang paling tinggi skor nilainya yaitu dalam pemahaman riba yang menunjukkan dari 25 Ibu rumah tangga nelayan berada pada kategori Sufficient Literate dengan nilai 56%.

Pada pemahaman perilaku keuangan syariah yang menunjukkan jumlah rata-rata sebesar 46% yang mana masih termasuk pada kategori tingkat literasi keuangan syariah Less Literate. Akan tetapi dari 6 pertanyaan tentang perilaku keuangan syariah skor yang paling tinggi nilainya yaitu pemahaman dalam membayar tagihan tepat waktu yang menunjukkan dari 25 Ibu rumah tangga nelayan berada pada kategori Well Literate dengan nilai 100% Ibu rumah tangga keluarga nelayan sudah memahaminya.

Pada pemahaman sikap keuangan syariah yang menunjukkan jumlah rata-rata sebesar 28,8% yang mana masih termasuk pada kategori tingkat literasi keuangan syariah Less Literate. Akan tetapi dari 5 pertanyaan yang diajukan tentang sikap keuangan syariah skor yang paling tinggi nilainya yaitu dalam

memiliki sikap dapat membayar biaya pendidikan anak yang menunjukkan dari 25 Ibu rumah tangga nelayan berada pada kategori Sufficient Literate dengan nilai 68%.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Ibu Rumah Tangga Keluarga Nelayan Kelurahan Kampung Nelayan Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Dari hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan pada keuangan syariah pada Ibu rumah tangga keluarga nelayan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.15

**Kategori Tingkat Literasi Keuangan Syariah
Ibu rumah tangga keluarga nelayan kelurahan Kampung Nelayan**

Aspek	Kategori			
	Not Literate	Less Literate	Sufficient Literate	Well Literate
	0-25%	26-50%	51-75%	76-100%
1. Pengetahuan Keuangan Syariah	22,4%			
2. Perilaku Keuangan Syariah		46%		
3. Sikap Keuangan Syariah		28,8%		

Sumber: Hasil olah data 2023



Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat dua aspek tingkat literasi keuangan syariah pada Ibu rumah tangga keluarga nelayan, masuk dalam kategori less literate yaitu menunjukkan di angka 26% sampai 50%, baik dalam indikator perilaku keuangan syariah dan sikap keuangan syariah, akan tetapi satu indikator tingkat literasi keuangan syariah masuk dalam kategori not literate yaitu aspek pengetahuan keuangan syariah. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada literasi keuangan syariah masuk dalam kategori sufficient literate maupun well literate pada Ibu rumah tangga keluarga nelayan.

Hasil dari 25 orang Ibu rumah tangga keluarga nelayan dalam literasi keuangan syariah yang menjadi responden pada aspek pengetahuan keuangan syariah berada pada kategori not literate yaitu dengan angka literasi 22,4 %. Selanjutnya literasi keuangan syariah ini termasuk kategori sufficient literate yaitu dalam pemahaman atau pengetahuan tentang riba sebesar 56% atau 14 Orang yang mengetahuinya yang artinya bahwa meminjam uang dalam unsur syariah tidak di perkenankan untuk mengembalikan bunganya.

Pada pemahaman literasi tentang prinsip transaksi keuangan syariah juga masuk kedalam kategori sufficient literate karena angka literasi menunjukkan sebesar 56% atau 13 orang yang sudah memahaminya, untuk itu masih ada yang belum mengetahui bahwa transaksi keuangan syariah itu harus berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist.

Sedangkan pada pemahaman aspek prinsip mudharabah atau bagi hasil termasuk dalam kategori not literate yaitu 4% atau hanya 1 orang yang mampu menjawab dengan benar yang artinya masih banyak Ibu rumah tangga yang belum mengetahui bahwa prinsip bagi hasil di dasari dengan prinsip at-ta'wun.

Dan pada pemahaman aspek pengetahuan keuangan syariah yang paling rendah yaitu tentang penerapan prinsip syariah pada aktivitas perbankan syariah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

dan pada manfaat pengetahuan dan pemahaman keuangan dasar syariah, masuk dalam kategori not literate yaitu sama-sama di angka 0% atau 0 orang yang mana hasil tersebut menunjukkan bahwa dari 25 orang Ibu rumah tangga tidak ada satu pun dapat menjawab dengan benar yang artinya tidak mengetahui bahwa dewan pengawasan syariah yang bertanggung jawab atas pelaksanaan dan kegiatan yang dilakukan oleh bank syariah dan tidak mengetahui dari manfaat atau keuntungan mengetahui keuandan dasar syariah.

Hasil dari tingkat literasi keuangan syariah pada aspek pemahaman tentang perilaku keuangan syariah berada pada kategori less literate yaitu dengan angka literasi 46%. Literasi keuangan syariah ini ada dua yang termasuk dalam kategori well literate dengan nilai 100% atau 25 Orang dan 96% atau 24 orang yang menjawab benar dari indikator pertanyaan tentang pentingnya membayar tepat waktu dan pentingnya membandingkan harga dengan toko lainnya untuk melakukan pembelanjaaan, yang artinya hampir 100% Ibu rumah tangga keluarga nelayan merasa penting membayar tagihan tepat waktu dan membandingkan harga toko dengan toko lainnya .

Pada literasi tentang pentingnya membuat anggaran pengeluaran termasuk dalam kategori less literate dengan tingkat literasi 40% atau 10 orang yang memahami tentang pentingnya membuat anggaran pengeluaran yang artinya 15 Ibu rumah tangga keluarga nelayan menganggap bahwa tidak penting membuat anggaran pengeluaran.

Selanjutnya pada literasi tentang pencatatan pengeluaran termasuk dalam kategori not literate dengan persentase 4% atau hanya 1 orang yang melakukan pencatatan pengeluaran yang artinya masih banyak atau 24 Ibu rumah tangga keluarga nelayan tidak melakukan pembuatan pencatatan pengeluaran.

Pada literasi keuangan tentang menyediakan uang yang tidak terduga juga termasuk dalam kategori not literate yang mana tingkat literasinya yaitu 20% atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

5 orang yang artinya hanya 5 orang Ibu rumah tangga yang memiliki uang yang tidak terduga dan 20 orang Ibu rumah tangga lainnya belum melakukan atau mempersiapkan uang tidak terduga.

Selanjutnya pada literasi keuangan syariah tentang menabung secara priodik termasuk juga dalam kategori not literate dengan tingkat literasi 16% yang artinya hanya 4 orang yang dapat menjawab dengan benar, dari 4 orang tersebut Ibu rumah tangga keluarga nelayan telah memahami bahwa pentingnya menabung secara priodik atau melakukan penabungan dengan teratur dengan waktu tertentu sedangkan 21 Ibu rumah tangga keluarga nelayan belum mengetahui bahwa pentingnya menabung secara priodik.

Hasil dari tingkat literasi keuangan syariah pada aspek pemahaman tentang sikap keuangan dengan jumlah rata-rata literasi keuangan syariah yaitu sebesar 28,8% yang mana masuk dalam kategori less literate. Jika dilihat dari Ibu rumah tangga keluarga nelayan dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari berada pada kategori less literate yang mana hanya 32% atau 8 orang yang dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-harinya. Hal ini dapat diartikan bahwa masih banyak Ibu rumah tangga keluarga nelayan belum mampu mengelola keuangan dengan baik sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.

Selanjutnya pada literasi keuangan syariah dalam dapat melakukan pembayaran biaya pendidikan anak ini termasuk pada kategori sufficient literasi dengan tingkat literasi 68% yang artinya hanya 17 orang yang dapat melakukan pembayaran pembiayaan pendidikan anak dan hanya 8 orang yang tidak dapat melakukan pembayaran pendidikan anak.

Pada literasi keuangan syariah dalam pemahaman tentang mempersiapkan hari tua juga termasuk dalam kategori not literate dengan tingkat literasi hanya 12% atau hanya 3 orang Ibu rumah tangga keluarga nelayan saja sudah mempersiapkan atau memiliki uang untuk hari tua yang lebih sejahtera. Hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

menunjukkan 22 orang Ibu rumah tangga keluarga nelayan belum mempersiapkan uang untuk hari tuanya

Hasil dari pada literasi keuangan dalam membuat anggaran pendapatan dan pengeluaran setiap bulannya juga termasuk dalam kategori not literate yang mana tingkat literasinya hanya 4% atau hanya 1 orang. Hal ini menunjukkan literasi keuangan syariah dalam membuat anggaran pendapatan setiap bulannya hanya dilakukan satu orang saja dari 25 orang Ibu rumah tangga keluarga nelayan, yang artinya masih banyak Ibu rumah tangga nelayan yang tidak melakukan pembuatan anggaran pendapatan dan pengeluaran setiap bulannya.

Selanjutnya pada literasi keuangan pada pemahaman pentingnya membuat rencana keuangan termasuk dalam kategori less literate yang mana angka literasi menunjukkan sebesar 28% atau hanya 7 orang yang menjawab pertanyaan dengan benar sehingga 72% dari 25 orang Ibu rumah tangga keluarga nelayan tidak mengagap penting dalam membuat rencana keuangan.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil tingkat literasi keuangan syariah pada Ibu rumah tangga keluarga nelayan Kelurahan Kampung Nelayan Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat Masih tergolong less literate, yang mana belum optimal dari segi jumlah rata-rata pengetahuan keuangan syariah, perilaku keuangan syariah dan sikap keuangan syariah dikarenakan dari 3 aspek tersebut belum mencapai pada kategori sufficient literate maupun well literate.

Namun literasi keuangan syariah ini jika dilihat dari segi unsur-unsur dari setiap aspek akan terlihat tingkat literasi keuangan yang mana perlu lebih diperhatikan lagi kedepannya pada yang bersangkutan, karena masih banyak termasuk dalam kategori . Hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthaha Saifuddin
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthaha Saifuddin



Tabel 4.16
Tingkat Literasi Keuangan Syariah dalam Kategori Rendah
Ibu rumah tangga keluarga nelayan kelurahan Kampung Nelayan

Aspek	Pertanyaan	Kategori Not Literate (0%-25%)
1. Pengetahuan Keuangan Dasar Syariah	1. Penerapan prinsip syariah Pada aktivitas perbankan syariah	0%
	2. Manfaat pengetahuan dan pemahaman keuangan dasar syariah.	0%
	3. Prinsip mudharabah atau bagi hasil serta kerja sama	4%
2. Perilaku Keuangan Syariah	1. Mencatat pengeluaran	4%
	2. Menyediakan uang yang tidak terduga	20%
	3. Menabung Secara Periodik	16%
3. Sikap Keuangan Syariah	1. Mempersiapkan tabungan hari tua	12%
	2. Membuat Anggaran Pendapatan dan Pengeluaran Setiap Bulannya	4%

Sumber: Hasil pengolahan data primer 2023

Dari tabel diatas menunjukkan unsur-unsur yang termasuk dalam kategori not literate yang mana nilai tingkat literasi dibawah 25% yaitu ada 8 (delapan) pertanyaan yang masuk dalam kategori not literate. Terlihat bahwa literasi

keuangan syariah tentang pengetahuan keuangan dasar dan perilaku keuangan syariah memiliki masing-masing 3 unsur yang mana tingkat literasinya di bawah dari 25%. Sedangkan pada literasi keuangan syariah pada sikap keuangan syariah memiliki 2 unsur pertanyaan dimana tingkat literasinya juga di bawah dari 25%.

Dari unsur-unsur tersebut dengan pemahaman tingkat literasi keuangan syariah terendah yaitu berada pada 0% tentang penerapan prinsip syariah pada aktivitas perbankan syariah dan manfaat pengetahuan serta pemahaman keuangan dasar syariah yang mana tidak ada satu pun yang menjawab dengan benar dari 25 responden Ibu rumah tangga keluarga nelayan. Selanjutnya pada unsur-unsur dengan pemahaman tingkat literasi keuangan syariah yang berada pada nilai 4% yaitu tentang prinsip mudhrobah atau bagi hasil dan mencatat pengeluaran serta membuat anggaran pendapatan dan pengeluaran setiap bulannya yang mana hanya 1 orang saja yang memahami hal tersebut, sehingga 24 orang Ibu rumah tangga keluarga nelayan lainnya belum memahami prinsip mudhrobah, tidak melakukan pencatatan pengeluaran dan tidak membuat anggaran pendapatan dan pengeluaran setiap bulannya.

Pada unsur selanjutnya yang memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang berada pada kategori not literate dengan tingkat literasi sebesar 12% yaitu tentang mempersiapkan tabungan di hari tua menunjukkan hanya 3 orang Ibu rumah tangga keluarga nelayan saja yang sudah melakukannya yang artinya 88% Ibu rumah tangga keluarga nelayan belum memiliki tabungan di hari tua

Pada unsur dengan pemahaman tingkat literasi keuangan syariah yang berada pada 16% yaitu tentang pengetahuan pentingnya menabung secara periodik yang mana hanya 4 orang saja menjawab dengan benar dan 21 orang lainnya merasa bahwa tidak penting melakukan menabung dengan waktu tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

Selanjutnya pada unsur pemahan dengan tingkat literasi keuangan yang berada pada persentase 20% yaitu tentang pemahaman pada menyediakan uang yang tidak terduga yang mana hanya 5 dari 25 orang Ibu rumah tangga nelayan yang melakukan penyediaan uang yang tidak terduga.

2. Kendala dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah pada Kelurahan Kampung Nelayan.

Dari hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa literasi keuangan syariah secara keseluruhan pada Ibu rumah tangga keluarga nelayan di Kelurahan Kampung Nelayan Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat, masih sangat perlu ditingkat lagi dikarenakan tingkat literasi keuangan syariah termasuk kedalam kategori not literate dan less literate yaitu dalam 3 aspek seperti:

- a. Pengetahuan dasar keuangan syariah
- b. Perilaku keuangan syariah
- c. Sikap keuangan syariah

Dari permasalahan tiga aspek tersebut adanya kendala dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada Ibu rumah tangga keluarga nelayan di Kelurahan Kampung Nelayan Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Hal ini sebagaimana yang di sampaikan oleh bapak balabalbala sebagai berikut:

a. Kurangnya Edukasi dan Sosialisasi tentang Literasi Keuangan Syariah

Hasil penelitian literasi keuangan syariah menemukan bahwa tingkat literasi keuangan syariah disana masih tergolong less literate untuk itu perlu peningkatan pemahaman tentang aspek-aspek pengetahuan dasar keuangan syariah, perilaku keuangan syariah, dan sikap keuangan syariah.

Hal ini dikarenakan tidak adanya edukasi dan sosialisasi pada Kelurahan Kampung Nelayan, sehingga menjadi kendala atau hambatan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada Ibu rumah tangga keluarga nelayan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



di Kelurahan Kampung Nelayan, Kecamatan Tungkal Ilir, Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Supriyadi selaku staf kerja Kelurahan Kampung Nelayan:

“Sampai saat ini belum ada edukasi maupun sosialisasi ke masyarakat tentang literasi keuangan syariah di kelurahan ini.”⁶²

b. Tidak Adanya Kerjasama dari Lembaga Keuangan maupun Otoritas Jasa Keuangan kepada Kelurahan Kampung Nelayan

Sampai saat ini lembaga keuangan syariah dan otoritas jasa keuangan belum melakukan kerja sama dengan kelurahan kampung nelayan dalam mengembangkan dan meningkatkan pemahaman tentang literasi keuangan syariah, agar Ibu rumah tangga keluarga nelayan memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang lebih baik lagi. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Supriyadi selaku staf kerja di Kelurahan Kampung Nelayan:

“Sampai saat ini belum ada pihak lembaga keuangan dan otoritas jasa keuangan atau pihak yang terkait melakukan kerjasama dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat Kelurahan Kampung Nelayan.”⁶³

Dari kendala diatas, mulai dari kurangnya sosialisasi dan edukasi tentang literasi keuangan syariah. Serta belum adanya kerjasama antara lembaga keuangan dan otoritas jasa keuangan atau pihak yang terkait, untuk meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat di Kelurahan Kampung Nelayan menyebabkan masyarakat disana kurangnya dalam kualitas pengambilan suatu keputusan keuangan individu, sikap dan perilaku keuangan dalam mengelola keuangan yang lebih baik.

⁶² Supriyadi, “Wawancara Dengan Bapak Supriyadi Selaku Staff Kantor Kelurahan Kampung Nelayan,” March 10, 2023.

⁶³ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

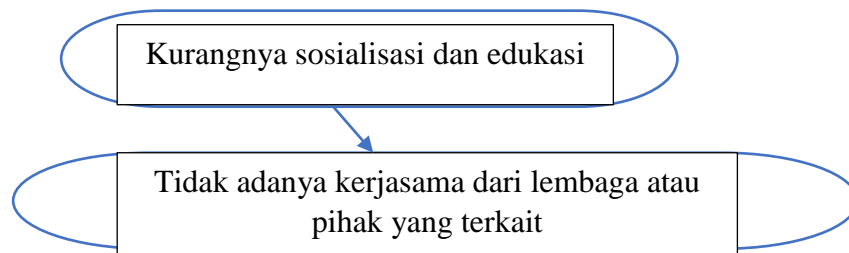
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Terdapat beberapa kendala diatas dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada Kelurahan Kampung Nelayan. Agar lebih mudah memahaminya maka peneliti membuat sebuah bagan pada gambar sebagai berikut:

Gambar 4.2

Ringkasan Kendala Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan, maka kesimpulan dari peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat literasi keuangan syariah pada Ibu rumah tangga keluarga nelayan di Kelurahan Kampung Nelayan Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat jika dilihat dari aspek pengetahuan keuangan dasar syariah yaitu berada pada kategori not literate sebesar 22,4%, dari segi aspek Perilaku Keuangan berada pada kategori less literate yaitu sebesar 46%, kemudian dari aspek Sikap Keuangan Syariah juga berada dalam kategori less literate yaitu sebesar 28,8%. Jadi jika dilihat dari keseluruhan jumlah aspek-aspek tingkat literasi keuangan syariah pada ibu rumah tangga nelayan masih termasuk dalam kategori less literate. yang mana baru terdikasi atau baru memiliki pengetahuan dan pemahaman tingkat literasi.
2. Kendala dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada Kelurahan Kampung Nelayan yaitu kurangnya sosialisasi dan edukasi terhadap pengetahuan yang terkait pada literasi keuangan syariah dan tidak adanya kerja sama pada pemerintah baik lembaga keuangan syariah dan otoritas jasa keuangan syariah dalam kerja sama dengan Kelurahan Kampung Nelayan dalam meningkatkan atau mengembangkan literasi keuangan syariah di Kelurahan Kampung Nelayan, Kecamatan Tungkal Ilir, Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

B. Implikasi

Rendahnya pemahaman pada literasi keuangan syariah berupa aspek pengetahuan keuangan dasar syariah, perilaku keuangan syariah dan sikap keuangan syariah pada ibu rumah tangga keluarga nelayan akan memberikan dampak buruk dalam mengelola keuangan pada keluarga mereka. Hal ini jika penelitian ini dapat direlasasikan dengan baik, maka lembaga-lembaga keuangan

syariah sangat berperan penting dalam mendorong tingkat literasi keuangan syariah pada ibu rumah tangga. Hal ini dapat dilakukan dengan mengoptimalkan perannya melalui sosialisasi, seminar dan workshop untuk mengejar ketertinggalan pada literasi keuangan syariah. Kemudian masyarakat juga diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas keuangan syariah yang sudah di sediakan di kabupaten tanjung jabung barat agar dapat meningkatkan literasi keuangan syariah.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Ibu rumah tangga nelayan di Kelurahan Kampung Nelayan Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat diharapkan dapat lebih meningkatkan lagi pada literasi keuangan syariah yang mana hal tersebut dapat menjadi acuan dalam membantu mengelola keuangan keluarga yang lebih baik lagi dengan sesuai syariat Islam. Dan masyarakat juga diharapkan dapat ikut serta dalam mendorong kemajuan lembaga keuangan syariah yang ada di Indonesia.
 2. Bagi instansi yang terkait seperti Lembaga Keuangan Syariah, Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia untuk turut aktif dalam melakukan sosialisasi dan seminar dalam edukasi yang terkait pada literasi keuangan syariah. Hal ini agar masyarakat yang berusia muda dapat belajar dari sejak dini agar dapat mengelola keuangan dengan baik serta dapat membuat perencanaan keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam.
- Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih dalam dan memperluas responden dan didukung dengan data-data terbaru dan pemabahasan yang lebih luas lagi dan untuk itu dapat menambah teori yang lebih baru dalam menganalisis tingkat literasi keuangan syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an:

Agama RI, Dapertemen. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Surabaya: Mekar Surabaya, 2004.

Buku:

Fandi Rosi Sarwo Edi. *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. Yogyakarta: Leutikaprio, 2016.

Gunawan, Ade. *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan*. Medan: Umsu press, 2022.

Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, and Nur Hikmatul Auliya. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.

In Tri Rahayu and Tristiadi Ardi Ardani. *Observasi Dan Wawancara*. Malang: Bayumedia Publishing, 2004.

Karmanis. *Metode Penelitian*. Semarang: Cv.Pilar Nusantara, 2020.

Kelurahan Kampung Nelayan. "Profil Kelurahan Kampung Nelayan," 2021.

Kusumaningtuti S. S, and Cecep Setiawan. *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Depok: Rajawali Pers, 2018.

Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Nursalam. *Konsep Dan Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan, Pedoman Skripsi, Tesis Dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. 2nd ed. Jakarta: Salemba Medika, 2008.

OECD. *OECD/INFE Toolkit for Measuring Financial Literacy and Financial Inclusion*. Paris: OECD, 2022.

Rachmad Hidayat. *Digital Entrepreneur Sukses Wirausaha Di Era Digital*. Malang: Media Nusa Creative, 2020.

Soehartono, Irawan. *Metode penelitian sosial suatu teknik penelitian bidang kesejahteraan sosial dan ilmu sosial lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

———. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Dan R&D*. Revisi. Bandung: Alfabeta, 2020.

Teddy Chandra and Priyono. *Statistik Deskriptif*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023.

Tim Penyusun Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*. Jambi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2022.

Tim Penyusun GLN Kemendikbud. *Materi Pendukung Literasi Finansial Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

Artikel Jurnal:

Amelia Tri Puspita, Deni Lubis, and Marhamah Muthohharoh. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Muslim Di Bogor.” *Al-Muzara’ah* 9, no. 1 (2021).

Bakri, As’ad, and Eja Armaz Hardi. “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Bagi Para Pelaku UMKM Budidaya Ikan Nila Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.” *Google Scholar* (November 2022).

Dwilita, Handriyani, and Pipit Buana Sari. “Analisis Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan Wanita di Dusun 20 Desa Klambir Lima Kebun.” *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Ekonomi* 1, no. 3 (2020).

Haiyang Chen and Ronald P. Volpe. “An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students.” *Financial Services Review* 7, no. 2 (1998).

Irine Herdjiono and Lady Angela Dinamika. “Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior.” *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* 9, no. 3 (December 2016).

Lestari, Sri, and Hajar Mukaromah. “Literasi Keuangan Syariah Pengelola Koperasi Pondok Pesantren An-Nawawi Kec. Gebang, Kab Purworejo.” *An-Nawa : Jurnal Studi Islam* 1, no. 1 (June 30, 2019): 69.

Nasution, Anriza Witi and Marlya Fatira AK. “Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah.” *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 7, no. 1 (May 17, 2019): 60.

Rafidah, Muhammad Subhan, and Amrullah. “Study of Student Islamic Financial Literacy Level at Islamic Collage.” *Jurnal Ekonomi Islam* 9, no. 2 (December 2022).

Rumbianingrum, Wahyu, and Candra Wijayangka. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM." *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 2, no. 3 (2018): 11.

Sari, Dian Anita. "Finalcial Literacy dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STIE 'YPPI' Rembang." *Jurnal Buletin Bisnis & Manajemen* 01, no. 02 (2015): 19.

Suzanne P. Wagland and Sharon Taylor. "When It Comes to Financial Literacy, Is Gender Really An Issue?" *Australasian Accounting Business and Finance Journal* 3, no. 1 (n.d.).

Teuku Syifa Fadrizha Nanda, Ayumiati, and Rahmaton Wahyu. "Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh" I (2019).

Vincentinus Andrew and Nanik Linawati. "Hubungan Faktor Demografi Dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta Di Surabaya." *Finesta* 02, no. 02 (2014).

Wida Purwidiyanti and Rina Mudjiyanti. "Analisi Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur." *Benefit Jurnal Manajemen dan Bisnis* 01, no. 02 (n.d.).

Wijanarko, Agus, and Lucky Rachmawati. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Layanan Keuangan Syariah." *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 3 (2020): 13.

Undang-Undang:

Republik Indonesia. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan: Nomor 76 Tahun 2016 Tentang Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan, Nomor 76 Tahun 2016*, 2016.

_____. *Peraturan Pemerintah: Nomor 15 Tahun 1990 Tentang Usaha Perikanan, Nomor 15 Tahun 1990*, 1990.

Wawancara:

Ketua Rukun Tetangga. "Wawancara Ketua Rukun Tetangga Kelurahan Kampung Nelayan Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat," November 29, 2022.

Murniati, Dwi. “Wawancara Ibu Rumah Tangga Keluarga Nelayan Kelurahan Kampung Nelayan Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat,” September 28, 2022.

Suharni, Neni. “Wawancara Ibu Rumah Tangga Keluarga Nelayan Kelurahan Kampung Nelayan Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat,” September 28, 2022.

Supriyadi. “Wawancara Dengan Bapak Supriyadi Selaku Staff Kantor Kelurahan Kampung Nelayan,” March 10, 2023

Yulia, Riska. “Wawancara Dengan Ibu Rumah Tangga Keluarga Nelayan Kelurahan Kampung Nelayan Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat,” September 28, 2022.

Website:

<https://www.ojk.go.id>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 1:

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

A. Identitas Informan

1.	Nama	
	Agama	
2.	Pekerjaan Suami	
3.	Usia	<input type="checkbox"/> 25-35 Tahun <input type="checkbox"/> 36- 40 Tahun <input type="checkbox"/> 41-45 Tahun
5.	Pendidikan Terakhir	<input type="checkbox"/> SMP/MTS <input type="checkbox"/> SMA/MAN/SMK <input type="checkbox"/> Sarjana
6.	Penghasilan suami (rata-rata sekali melaut)	<input type="checkbox"/> < 150.000 <input type="checkbox"/> 150.000 – 250.000 <input type="checkbox"/> > 260.000

B. Daftar Pertanyaan Tingkat Literasi Keuangan Syariah

1. Pengetahuan Keuangan Dasar Syariah

1. Dalam Keuangan Syariah, jika anda meminjamkan uang 500 ribu maka andaharus mengembalikan pokok dan bunganya.
 - a. Benar
 - b. Salah
2. Setiap transaksi pada keuangan syariah harus didasarkan pada prinsip yang berdasarkan?
 - a. Peraturan lembaga keuangan syariah
 - b. Al-Qur'an dan Hadist
 - c. Saya Merasa Kesulitan Menjawabnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Apakah Dewan Pengawasan Syariah bertugas untuk memantau penerapan prinsip syariah pada kegiatan operasional perbankan syariah?
 - a. Saya merasa kesulitan menjawabnya
 - b. Benar
 - c. Salah
4. Apa manfaat yang diperoleh dengan mengetahui keuangan dasar syariah adalah?
 - a. Prinsip keuangan menjadi sesuai syariat islam
 - b. Mengetahui jenis transaksi yang mengandung unsur riba, gharar, dan maysir
 - c. Semua jawaban benar
5. Menurut anda benar atau salah, prinsip bagi hasil di dasari pada prinsip at-ta'awun?
 - a. Benar
 - b. Salah
 - c. Saya merasa kesulitan menjawabnya

2. Perilaku Keuangan Syariah

1. Menurut anda benar atau salah, membayar tagihan tepat waktu itu suatu tidak penting?
 - a. Benar
 - b. Salah
2. menurut anda, apakah penting membuat anggaran pengeluaran?
 - a. Salah
 - b. Benar
 - c. Biasa Saja
3. Apakah anda melakukan atau membuat pencatatan pengeluaran?
 - a. Tidak, membuat pencatatan pengeluaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Iya, saya membuat pencatatan pengeluaran

4. Menurut anda, apakah penting melakukan penabungan dengan waktu tertentu?
 - a. penting
 - b. Tidak Penting
 - c. Saya kesulitan menjawabnya
5. Apakah anda memiliki uang untuk keperluan yang tidak terduga?
 - a. Belum
 - b. Sudah
6. Menurut anda, apakah penting dalam membandingkan harga toko dengan toko lainnya dalam melakukan pembelian?
 - a. Penting
 - b. Tidak penting
 - c. Biasa saja

3. Sikap Keuangan Syariah

1. Apakah anda sudah dapat memenuhi kebutuhan pokok dalam sehari-hari?
 - a. Ya, sudah dapat memenuhi
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak, dapat memenuhi
2. Apakah anda, dapat membayar biaya pendidikan anak?
 - a. Ya. Saya dapat membayar pendidikan anak
 - b. Tidak. Saya tidak dapat membayar pendidikan anak
3. Apakah anda sudah mempersiapkan uang atau tabungan untuk hari tua?
 - a. Ya. Saya sudah mempersiapkannya
 - b. Belum
4. Apakah anda membuat anggaran pendapatan dan anggaran pengeluaran setiap bulannya?



@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

- a. Iya, saya membuatnya
 - b. Tidak
5. Menurut anda, Apakah penting membuat rencana keuangan?
- a. Tidak Penting
 - b. Penting
 - c. Biasa Saja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 2:

TRANSKIP WAWANCARA SELAKU STAF KERJA KELURAHAN KAMPUNG NELAYAN

Nama: Supriyadi

Jabatan: Staff Kantor Kelurahan Kampung Nelayan

Tanggal Wawancara: 10 Maret 2023

Tempat Wawancara: Kantor Kelurahan Kampung Nelayan

Hasil Wawancara:

1. Kendala apa saja yang dihadapi dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada Kelurahan Kampung Nelayan?

Jawaban: Sampai saat ini belum adanya edukasi maupun sosialisasi ke masyarakat tentang literasi keuangan syariah di kelurahan ini.

2. Apa sudah ada kerja sama antara lembaga keuangan maupun otoritas jasa keuangan kepada Kelurahan Kampung Nelayan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah?

Jawaban: Belum ada. Sampai saat ini belum ada pihak lembaga keuangan dan otoritas jasa keuangan atau pihak yang terkait melakukan kerjasama dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat Kelurahan Kampung Nelayan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunandaji

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunandaji

Lampiran 3:

**DATA KARAKTERISTIK RESPONDEN IBU RUMAH TANGGA
KELUARGA NELAYAN**

NO	Nama	Agama	Pekerjaan	Umur	Pendidikan	Pendapatan (Sekali Melaut)
1	Riska Yulia	Islam	Nelayan	25-35 Tahun	SMA/MAN/SMK	150.000–250.000
2	Indah	Islam	Nelayan	25-35 Tahun	SMP/MTS	150.000–250.000
3	Neni Suherni	Islam	Nelayan	25-35 Tahun	SMA/MAN/SMK	150.000–250.000
4	Dwi Murniati	Islam	Nelayan	25-35 Tahun	SMP/MTS	150.000–250.000
5	Erni	Islam	Nelayan	36-40 Tahun	SMP/MTS	150.000–250.000
6	Rustina	Islam	Nelayan	25-35 Tahun	SMP/MTS	150.000–250.000
7	Rafiar	Islam	Nelayan	25-35 Tahun	SMP/MTS	150.000–250.000
8	Nurhayati	Islam	Nelayan	41-45 Tahun	SMP/MTS	150.000–250.000
9	Merdianti	Islam	Nelayan	25-35 Tahun	SMP/MTS	150.000–250.000
10	Diana	Islam	Nelayan	25-35 Tahun	SMP/MTS	150.000–250.000
11	Siti Nurgayah	Islam	Nelayan	36-40 Tahun	SMP/MTS	150.000–250.000
12	Hasnawati	Islam	Nelayan	25-35 Tahun	SMP/MTS	150.000–250.000
13	Lisnawati	Islam	Nelayan	36-40 Tahun	SMP/MTS	150.000–250.000
14	Yenti	Islam	Nelayan	36-40 Tahun	SMP/MTS	150.000–250.000
15	Yola	Islam	Nelayan	25-35 Tahun	SMA/MAN/SMK	150.000–250.000
16	Suryani	Islam	Nelayan	25-35 Tahun	SMP/MTS	150.000–250.000
17	Nelta	Islam	Nelayan	25-35 Tahun	SMP/MTS	150.000–250.000
18	Siti Rahma	Islam	Nelayan	41-45 Tahun	SMP/MTS	150.000–250.000
19	Sikas	Islam	Nelayan	41-45 Tahun	SMP/MTS	150.000–250.000
20	Willy	Islam	Nelayan	25-35 Tahun	SMA/MAN/SMK	150.000–250.000
21	Susanti	Islam	Nelayan	36-40 Tahun	SMA/MAN/SMK	150.000–250.000
22	Sanah	Islam	Nelayan	25-35 Tahun	SMA/MAN/SMK	150.000–250.000
23	Sutirah	Islam	Nelayan	36-40 Tahun	SMA/MAN/SMK	150.000–250.000
24	Suci	Islam	Nelayan	25-35 Tahun	SMA/MAN/SMK	150.000–250.000

Hak Cipta dilindungi Undang-undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

25	Melly	Islam	Nelayan	25-35 Tahun	SMP/MTS	150.000–250.000
----	-------	-------	---------	-------------	---------	-----------------

Lampiran 4:

**HASIL JAWABAN KUESIONER
IBU RUMAH TANGGA KELUARGA NELAYAN**

Riska Yulia	Salah	Al-Qur'an	Saya Mera	Prinsip Ke Saya Mera	Salah	Benar	Tidak, Mei	Penting	Sudah	Penting	Ya, Saya D	Ya, Saya D	Ya, Saya S	Tidak	Penting	
Indah Mel	Salah	Peraturan	Salah	Mengetah	Saya Mera	Salah	Biasa Saja	Tidak, Mei	Saya Kesu	Belum	Penting	Kadang-Ki	Ya, Saya D	Belum	Tidak	
Neni Suha	Salah	Al-Qur'an	Saya Mera	Mengetah	Benar	Salah	Benar	Tidak, Mei	Saya Kesu	Belum	Penting	Ya, Saya D	Ya, Saya D	Belum	Tidak	
Dwi Murni	Salah	Saya Mera	Saya Mera	Prinsip Ke	Salah	Salah	Biasa Saja	Tidak, Mei	Saya Kesu	Belum	Penting	Tidak Dap	Ya, Saya D	Belum	Tidak	
Erni	Salah	Peraturan	Saya Mera	Mengetah	Saya Mera	Salah	Salah	Tidak, Mei	Saya Kesu	Belum	Biasa Saja	Ya, Saya D	Ya, Saya D	Belum	Tidak	
Rustina	Benar	Saya Mera	Salah	Mengetah	Salah	Salah	Biasa Saja	Tidak, Mei	Tidak Peni	Belum	Penting	Kadang-Ki	Ya, Saya D	Belum	Tidak	
Rafiar	Benar	Saya Mera	Saya Mera	Prinsip Ke	Saya Mera	Salah	Benar	Tidak, Mei	Saya Kesu	Belum	Penting	Tidak Dap	Tidak. Say	Belum	Tidak	
Nurhayati	Benar	Peraturan	Salah	Prinsip Ke	Saya Mera	Salah	Salah	Tidak, Mei	Tidak Peni	Belum	Penting	Kadang-Ki	Ya, Saya D	Belum	Tidak	
Merdianti	Benar	Al-Qur'an	Saya Mera	Mengetah	Salah	Salah	Biasa Saja	Tidak, Mei	Tidak Peni	Belum	Penting	Kadang-Ki	Ya, Saya D	Belum	Tidak	
Diana	Salah	Saya Mera	Salah	Mengetah	Salah	Salah	Biasa Saja	Tidak, Mei	Saya Kesu	Belum	Penting	Kadang-Ki	Ya, Saya D	Belum	Tidak	
Siti Nurga	Benar	Al-Qur'an	Saya Mera	Prinsip Ke	Saya Mera	Salah	Salah	Tidak, Mei	Tidak Peni	Belum	Penting	Tidak Dapat	Memenuhi	Tidak	Tidak	
Hasnawati	Benar	Saya Mera	Saya Mera	Mengetah	Saya Mera	Salah	Benar	Tidak, Mei	Saya Kesu	Belum	Penting	Kadang-Ki	Tidak. Say	Belum	Tidak	
Lisnawati	Benar	Al-Qur'an	Salah	Mengetah	Saya Mera	Salah	Salah	Tidak, Mei	Tidak Peni	Belum	Penting	Kadang-Ki	Tidak. Say	Belum	Tidak	
Yenti	Benar	Peraturan	Salah	Prinsip Ke	Saya Mera	Salah	Benar	Tidak, Mei	Saya Kesu	Belum	Penting	Kadang-Ki	Tidak. Say	Belum	Tidak	
Yola	Salah	Al-Qur'an	Saya Mera	Mengetah	Salah	Salah	Benar	Tidak, Mei	Penting	Belum	Penting	Kadang-Ki	Tidak. Say	Belum	Tidak	
Suryani	Salah	Peraturan	Salah	Prinsip Ke	Saya Mera	Salah	Salah	Tidak, Mei	Saya Kesu	Belum	Penting	Ya, Saya D	Tidak. Say	Belum	Tidak	
Nelta	Benar	Al-Qur'an	Salah	Mengetah	Salah	Salah	Biasa Saja	Tidak, Mei	Tidak Peni	Belum	Penting	Kadang-Ki	Tidak. Say	Belum	Tidak	
Siti Rahma	Salah	Saya Mera	Saya Mera	Mengetah	Salah	Salah	Salah	Tidak, Mei	Saya Kesu	Belum	Penting	Kadang-Ki	Ya, Saya D	Belum	Tidak	
Sikas	Benar	Peraturan	Salah	Mengetah	Salah	Salah	Biasa Saja	Tidak, Mei	Tidak Peni	Belum	Penting	Tidak Dap	Ya, Saya D	Belum	Tidak	
Willy	Salah	Al-Qur'an	Saya Mera	Mengetah	Saya Mera	Salah	Benar	Iya, Saya I	Saya Kesu	Sudah	Penting	Ya, Saya D	Ya, Saya D	Ya, Saya S	Iya, Saya n	
Susanti	Salah	Al-Qur'an	Saya Mera	Mengetah	Saya Mera	Salah	Benar	Tidak, Mei	Penting	Belum	Penting	Kadang-Ki	Ya, Saya D	Belum	Tidak	
Sanah	Salah	Al-Qur'an	Salah	Prinsip Ke	Saya Mera	Salah	Salah	Tidak, Mei	Saya Kesu	Sudah	Penting	Ya, Saya D	Ya, Saya D	Belum	Tidak	
Sutirah	Salah	Al-Qur'an	Saya Mera	Mengetah	Saya Mera	Salah	Benar	Tidak, Mei	Penting	Belum	Penting	Ya, Saya D	Ya, Saya D	Belum	Tidak	
Suriyanti	Salah	Al-Qur'an	Salah	Prinsip Ke	Saya Mera	Salah	Benar	Tidak, Mei	Penting	Sudah	Penting	Ya, Saya D	Ya, Saya D	Ya, Saya S	Tidak	
Melly	Benar	Al-Qur'an	Saya Mera	Prinsip Ke	Saya Mera	Salah	Salah	Tidak, Mei	Saya Kesu	Belum	Penting	Kadang-Ki	Ya, Saya D	Belum	Tidak	
Yang Bena		14	13	0	0	1	25	10	1	5	4	24	8	17	3	1

Catatan:

Kolom yang berwarna biru merupakan jawaban yang benar

Kolom yang berwarna merah merupakan jawaban yang salah

Lampiran 5:

**HASIL TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH
IBU RUMAH TANGGA KELUARGA NELAYAN**

Jumlah Yang Benar	Yang Benar/16	Kategori Literasi Keuangan			
		Not Literate	Less Literate	Sufficient	Literate Well Literate
11	0,69			V	
4	0,25	V			
8	0,5		V		
4	0,25	V			
4	0,25	V			
3	0,19	V			
4	0,25	V			
3	0,19	V			
4	0,25	V			
4	0,25	V			
3	0,19	V			
4	0,25	V			
3	0,19	V			
4	0,25	V			
3	0,19	V			
4	0,25	V			
6	0,38		V		
4	0,25	V			
3	0,19	V			
4	0,25	V			
3	0,19	V			
12	0,75			V	
8	0,5		V		
7	0,44		V		
8	0,5		V		
11	0,69			V	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga

4	0,25	V			
Jumlah		17 Orang	5 Orang	3 Orang	0 Orang
%Literasi		68%	20%	12%	0%



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 6:

Dokumentasi dengan Pegawai Kantor Kelurahan Kampung Nelayan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Dokumentasi dengan Ibu Rumah Tangga Keluarga Nelayan di Kelurahan Kampung Nelayan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



@Hok_cip

aituddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



@ Hak cipta

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

CURRICULUM VITAE



Motto Hidup:

Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras, tidak ada juga keberhasilan tanpa perjuangan dan tidak ada pula semua itu tanpa doa

Identitas Diri

Nama : Puja Aprilia
Tempat dan Tanggal : Kuala Tungkal, 29 April 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Kewarganegaraan : WNI
Alamat : Jl. Sriwijaya, G. Murai RT.004, Kel. Sriwijaya, Kec. Fungkal ilir
Email : apriiapuja24@gmail.com
No. Telepon/Wa : 0831-8322-5778

Riwayat Pendidikan

2007-2013 : SDN 73/V Kuala Tungkal
2013- 2016 : SMP N 1 Kuala Tungkal
2016-2019 : SMA N 1 Tanjung Jabung Barat
2019-2023 : Universitas Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Pengalaman Organisasi

@ Hak cipta milik UIN Sulthan Thaha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

1. Anggota PMII Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (2019-2020)
2. Anggota KSEI AL-Fath (2019-2020)
3. Anggota Sanggar Seni Tari Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah (2020)
4. Anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah (2020-2022)
5. Anggota Bidang Pendidikan Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah (2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Jambi

